



ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER – LAUT; ANALISIS & PREDIKSI CURAH HUJAN

**UPDATE
DASARIAN II OKTOBER 2019**

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM - KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

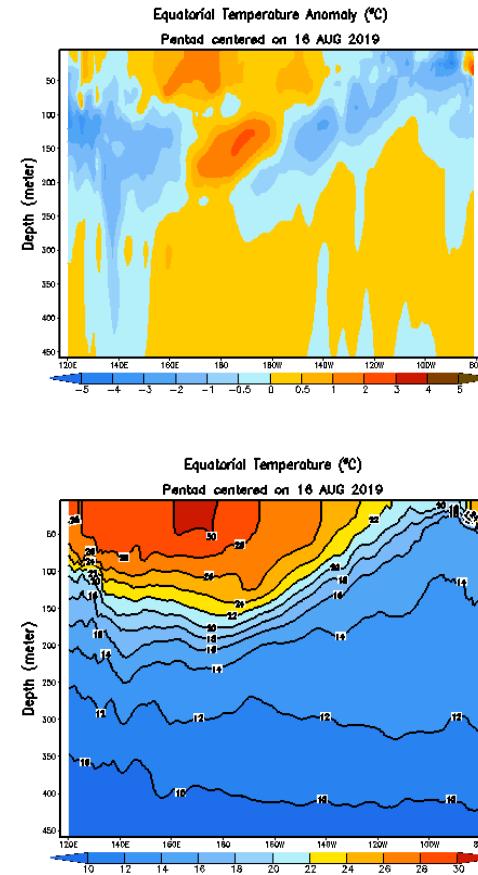
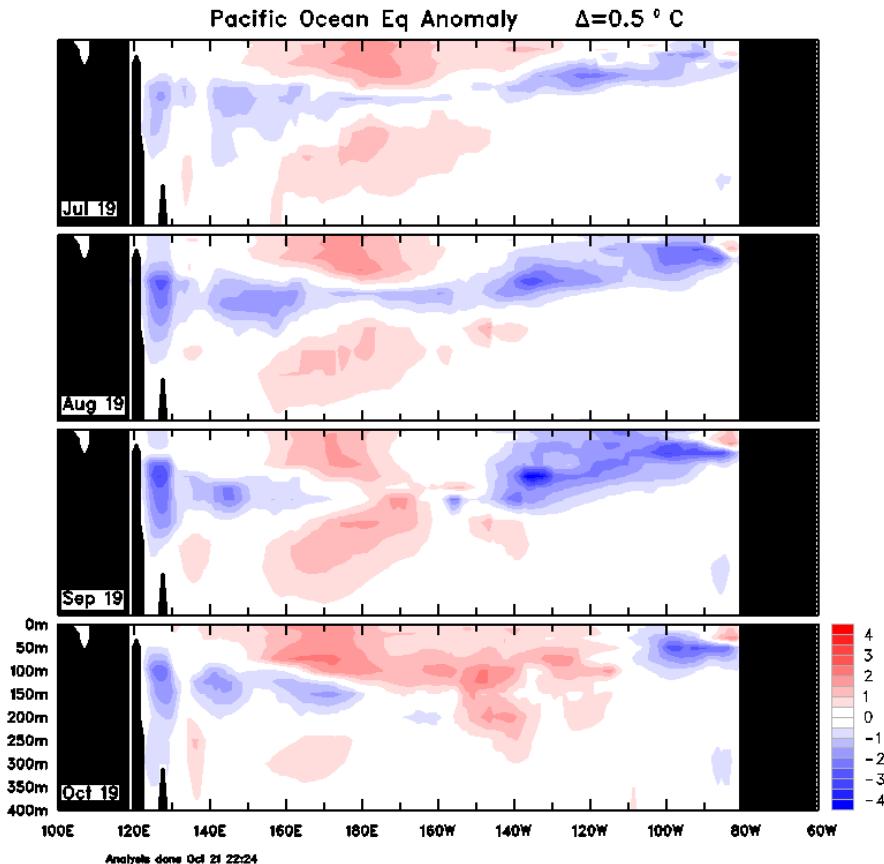
OUTLINE

- 1. Status dan Prediksi ENSO serta IOD**
 - Analisis Suhu *Subsurface* Samudera Pasifik;
 - Analisis dan Prediksi SST;
 - Prediksi ENSO dan IOD;
- 2. Analisis dan Prediksi Monsun;**
 - Analisis dan prediksi angin 850 mb;
 - Analisis dan prediksi Monsun;
- 3. Analisis OLR;**
- 4. Analisis dan Prediksi MJO;**
- 5. Analisis dan Prediksi SST Perairan Indonesia**
- 6. Analisis dan Prediksi Kelembapan Udara Relatif (RH)**
- 7. Monitoring dan Prediksi Hari Tanpa hujan (HTH);**
- 8. Analisis Curah Hujan**
- 9. Analisis Perkembangan Musim;**
- 10. Prakiraan dan Peluang Curah Hujan; dan**
- 11. Kesimpulan**



Status dan Prediksi ENSO serta IOD

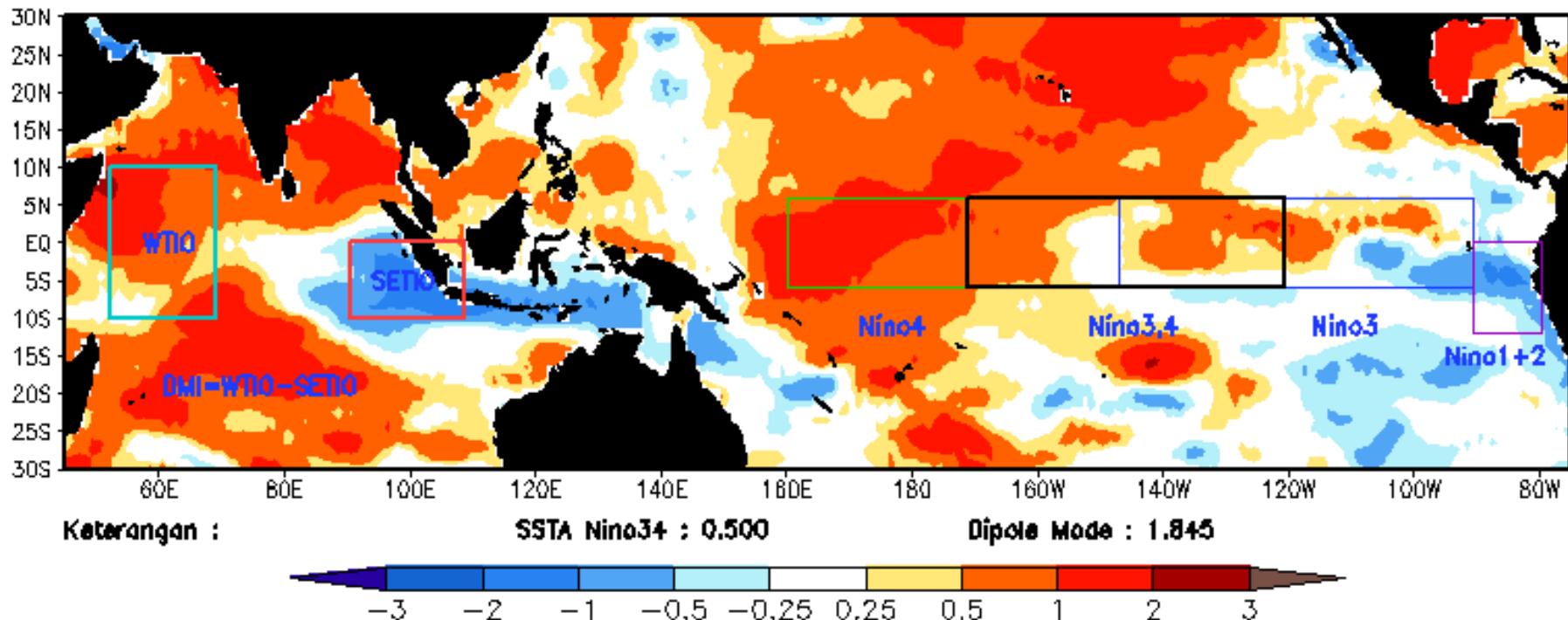
ANOMALI SUHU SUBSURFACE SAMUDERA PASIFIK



Monitoring Suhu bawah Laut Pasifik, pada Jul – Aug 2019 terjadi peluruhan **anomali positif** pada kedalaman 0 -100m namun menguat mulai Sep – Okt 2019. **Anomali negatif** muncul di kedalaman 50 - 250m yang meluas pada Jul – Aug 2019 namun meluruh kembali mulai Sep – Okt 2019. Hasil monitoring lima harian Suhu di bawah Permukaan Samudera Pasifik menunjukkan evolusi yang relatif sama dengan pola spasial bulanan.

ANALISIS ANOMALI SUHU MUKA LAUT

Anomali Suhu Muka Laut Dasarian II Oktober 2019

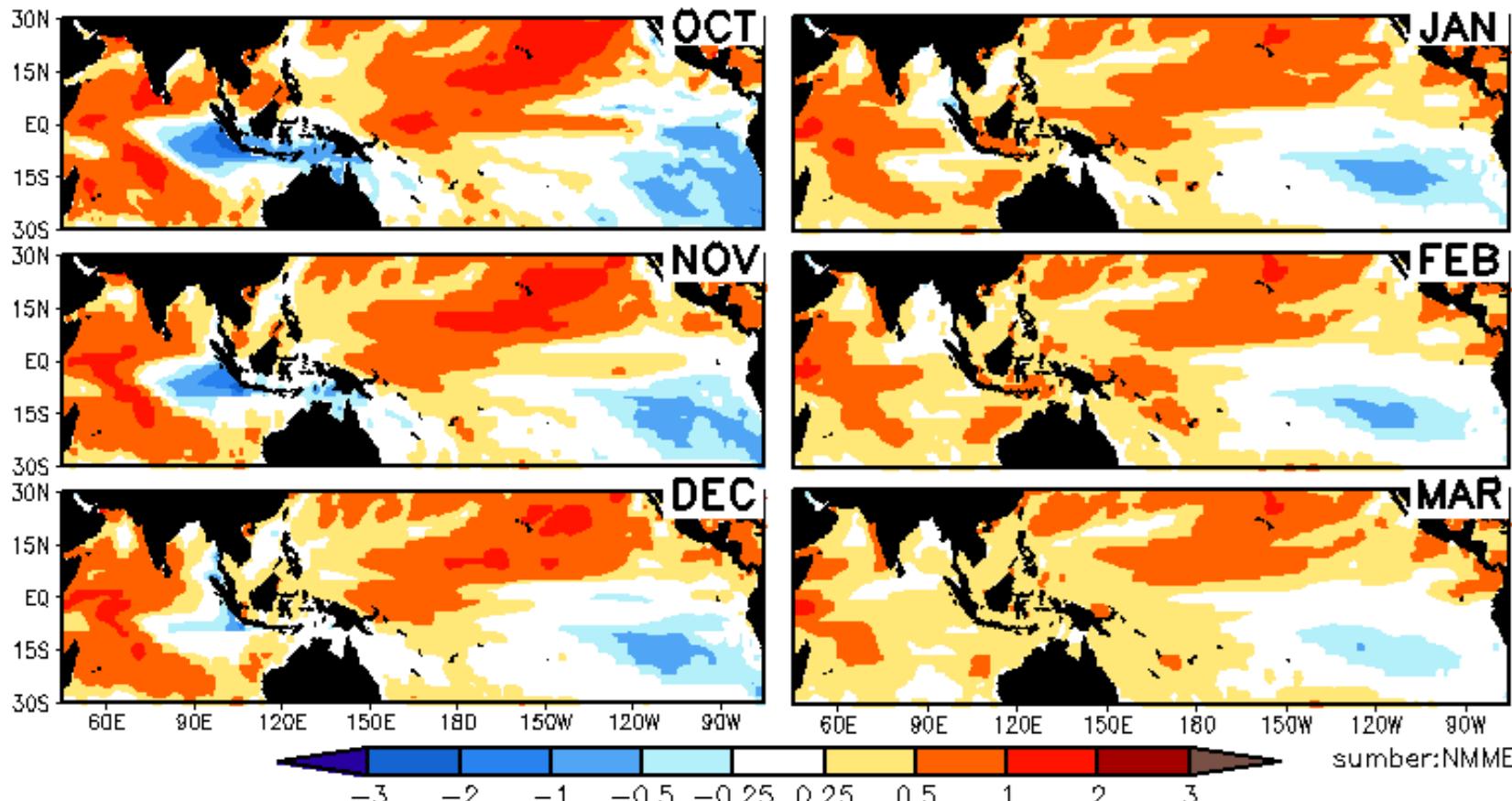


Indeks Nino3.4 : 0.500 °C (Netral); Indeks Dipole Mode : +1.845 °C (IOD positif);

Secara umum, SST di Samudera Pasifik bagian barat lebih hangat dibandingkan normalnya, sama halnya di Wilayah Samudera Hindia bagian tengah dan barat didominasi anomali positif sedangkan anomali negatif muncul di perairan barat daya Sumatera. Anomali SST di wilayah Nino3.4 menunjukkan kondisi ENSO Netral. Sedangkan Anomali SST di wilayah Samudera Hindia menunjukkan kondisi Indian Ocean Dipole (IOD) Positif.

PREDIKSI SPASIAL ANOMALI SST

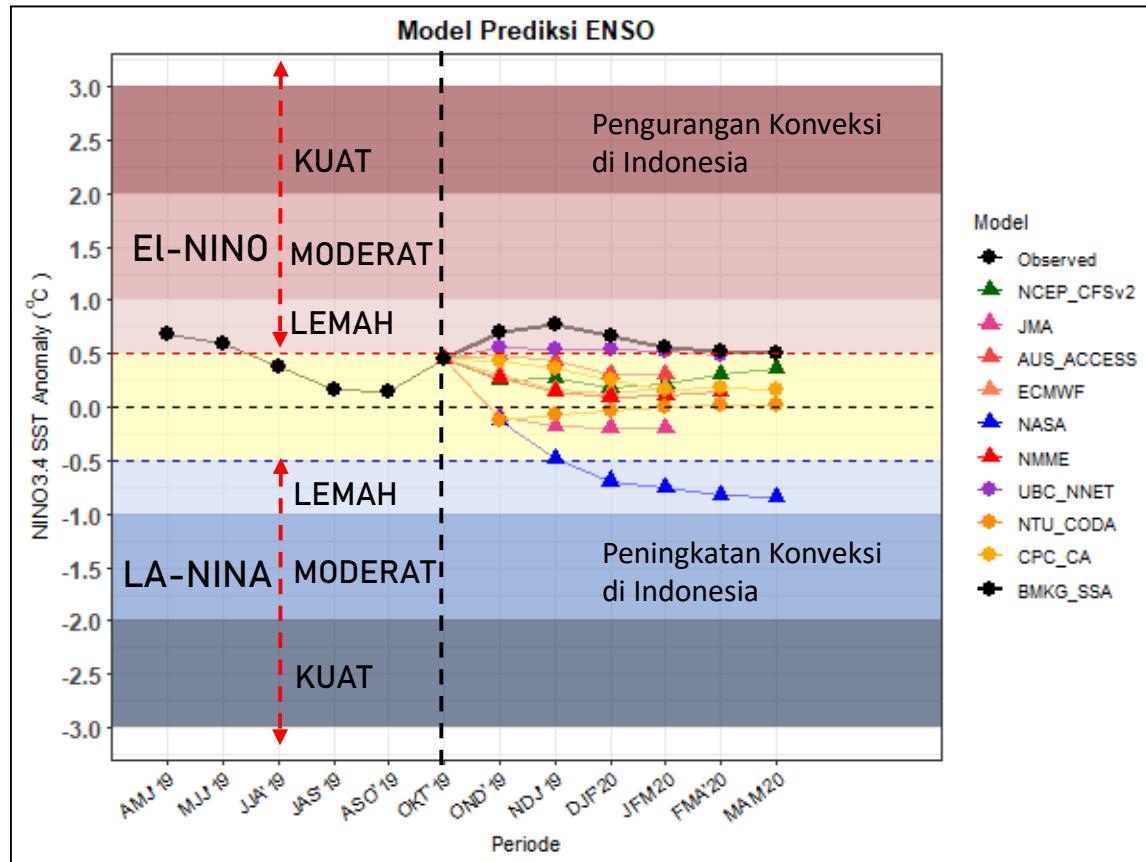
(PEMUTAKHIRAN DASARIAN II OKTOBER 2019)



- Oct-Nov 2019 : Wilayah Samudera Hindia didominasi anomali positif di bagian tengah dan barat sedangkan anomali negatif diperkirakan masih terlihat di perairan barat daya Sumatera. SST di wilayah Nino3.4 diprediksi tetap berada dalam kondisi normal.
- Des 2019-Mar 2020 : Wilayah Samudera Hindia didominasi anomali positif di bagian tengah dan barat dan meluas ke perairan barat daya Sumatera. SST di wilayah Nino3.4 diprediksi tetap berada dalam kondisi normal.

ANALISIS & PREDIKSI ENSO

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN II OKTOBER 2019)



Analisis ENSO Oktober 2019* :
Netral [0.44]

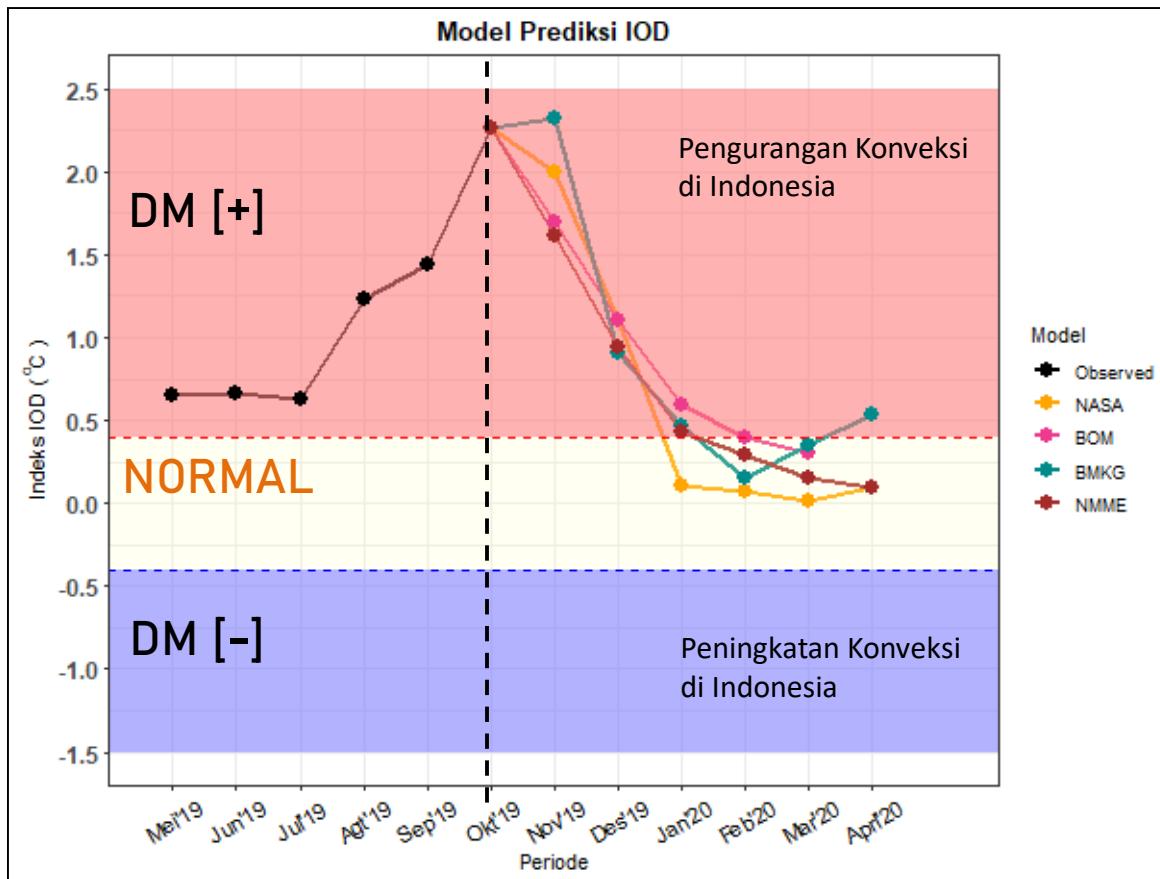
Prediksi ENSO 3 Periode Kedepan	
INSTANSI/MODEL	KETERANGAN
NCEP CFSv2	Netral
JMA	Netral
AUS / ACCESS	Netral
ECMWF	Netral
NMME	Netral
NASA	Netral - La Nina Lemah
UBC NNET	El Nino Lemah
NTU CODA	Netral
CPC CA	Netral
BMKG SSA	El Nino Lemah

Prediksi ENSO BMKG (2019-2020)					
OND	NDJ	DJF	JFM	FMA	MAM
0.700	0.778	0.671	0.566	0.517	0.503

*Okt 19 = update s/d 18 Oktober 2019

ANALISIS & PREDIKSI IOD

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN II OKTOBER 2019)



Analisis IOD Oktober 2019* :
DM [+] [2.26]

Prediksi IOD 6 Periode Kedepan

INSTANSI/MODEL	KETERANGAN
NASA	DM [+] -Netral
BOM/POAMA	DM [+] -Netral
BMKG-SSA	DM [+] -Netral
NMME	DM [+] -Netral

PREDIKSI IOD BMKG

Nov'19	Dec'19	Jan'20	Feb'20	Mar'20	Apr'20
2.320	0.909	0.466	0.155	0.346	0.539

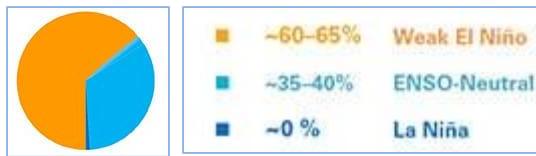
*Okt 19 = update s/d 18 Oktober 2019

ENSO UPDATE : OKTOBER 2019

El Niño Outlook (June - November 2019)

Published: **27 May 2019**

- SST in the tropical Pacific Ocean were at borderline to weak El Niño levels. Some El Niño-like atmospheric patterns have also been present.
- Model predictions and expert opinion indicate a 60–65% chance that El Niño will be present during June – August 2019, chances for El Niño continuing into the following season of September – November fall to near 50%.



IRI ENSO Forecast, CPC/IRI ENSO Update

Published: **10 October 2019**

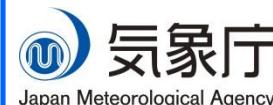
- ENSO Alert System Status: [Not Active](#)
- ENSO-neutral is favored during the Northern Hemisphere fall 2019 (~85% chance), continuing through spring 2020 (50-60% chance).



El Niño Outlook

Last Updated: **10 October 2019** next update **11 Nov 2019**

- ENSO-neutral conditions persisted in September.
- ENSO-neutral conditions are likely (60%) to continue until boreal winter.



El Niño Outlook

Issued : **15 October 2019** next update **29 October 2019**

- The ENSO Outlook is currently INACTIVE.
- The status will be upgraded when the criteria and expert assessment indicate an increase in the chance of an ENSO (El Niño or La Niña) event developing.

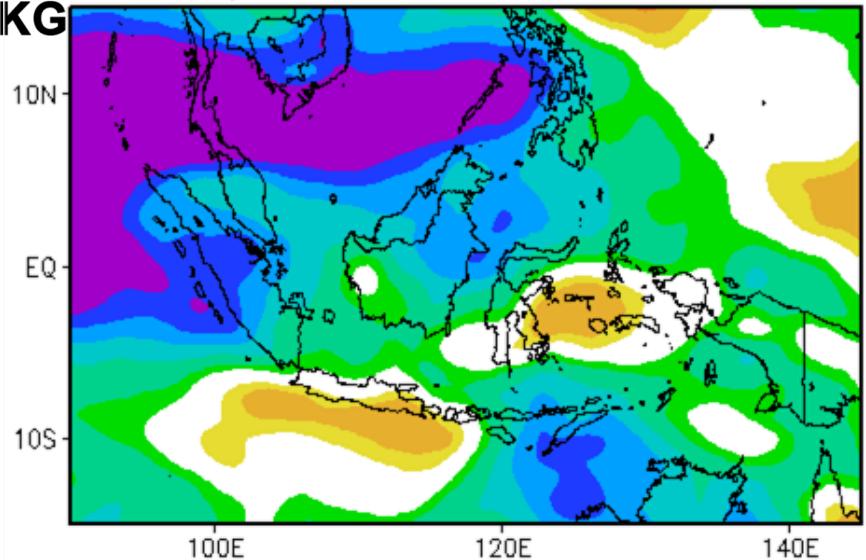




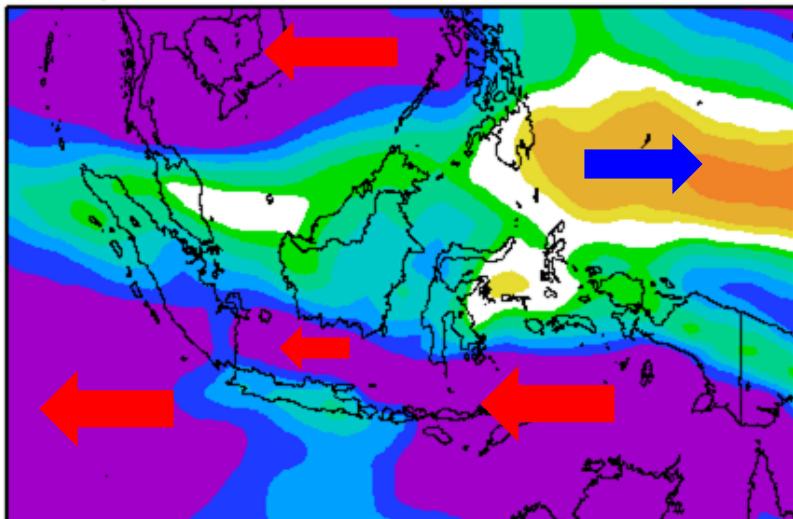
Analisis dan Prediksi Monsun

ANALISIS ANGIN ZONAL LAPISAN 850 mb

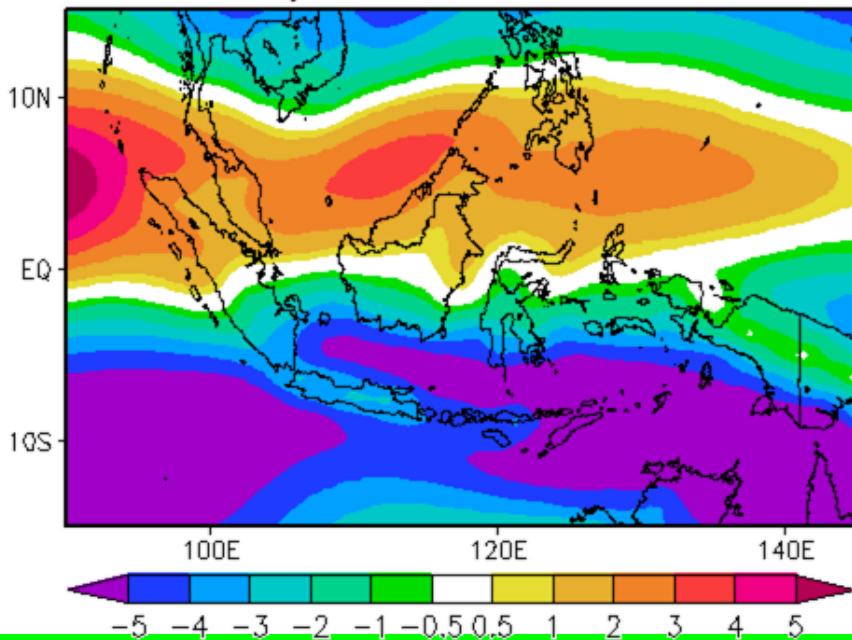
Anomali Angin Zonal 850mb Dasarian II Oktober 2019



Angin Zonal 850mb Dasarian II Oktober 2019



Normal Angin Zonal 850mb Dasarian II Oktober

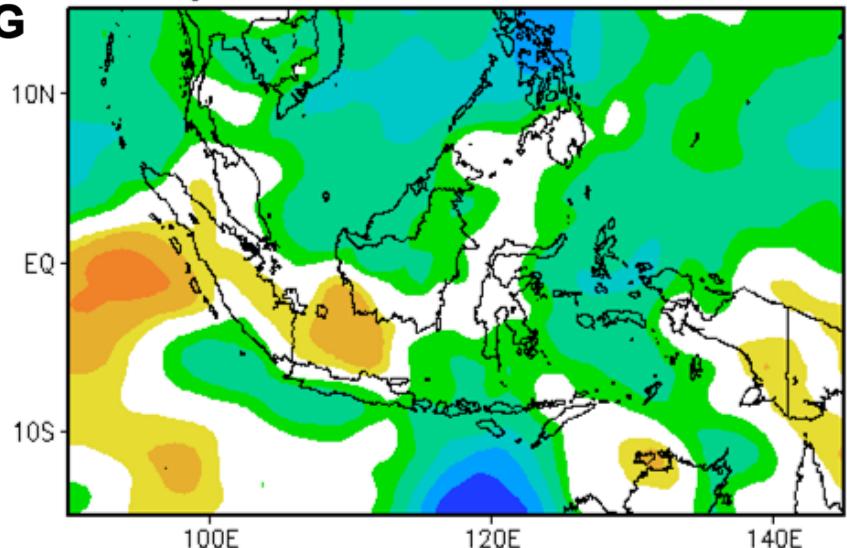


Pola angin zonal (Timur-Barat):

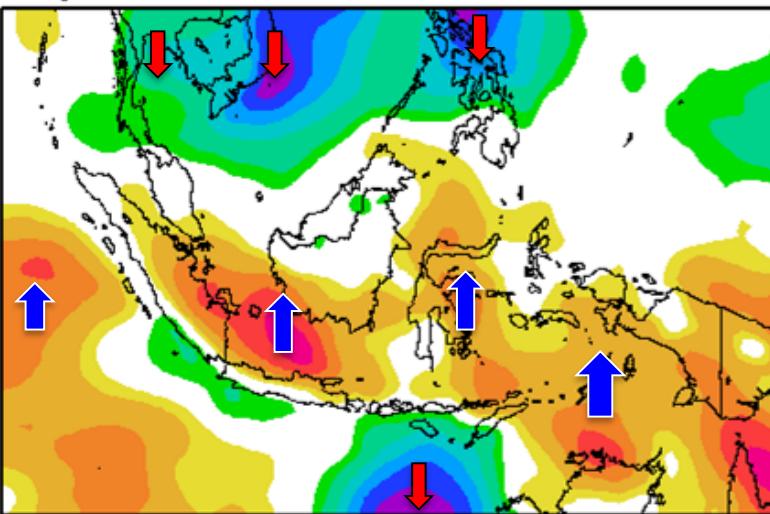
Angin Timuran mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia kecuali Sulawesi bagian utara dan Maluku Utara. Jika dibandingkan dengan klimatologisnya, angin timuran relatif lebih kuat di Sumatera, Kalimantan dan Nusa Tenggara.

ANALISIS ANGIN MERIDIONAL LAPISAN 850 mb

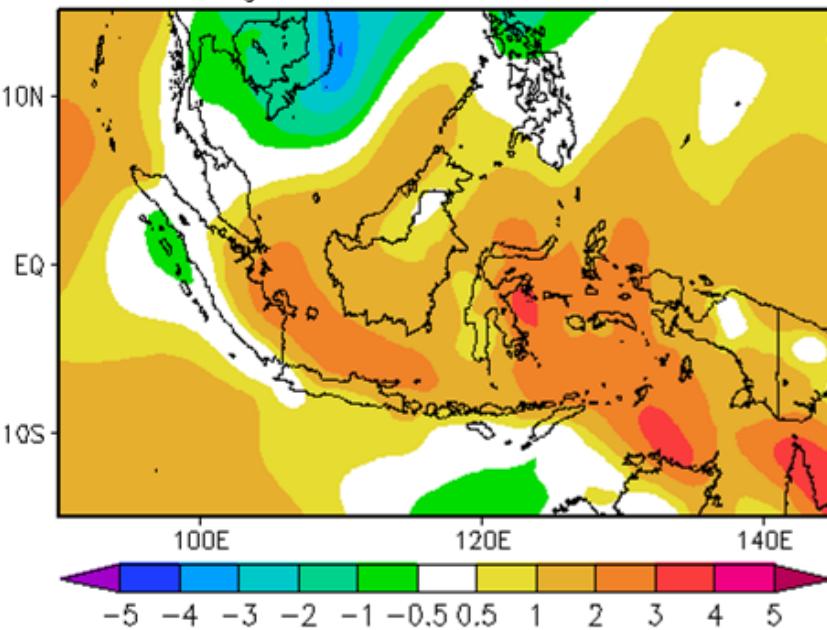
Anomali Angin Meridional 850mb Dasarian II Oktober 2019



Angin Meridional 850mb Dasarian II Oktober 2019



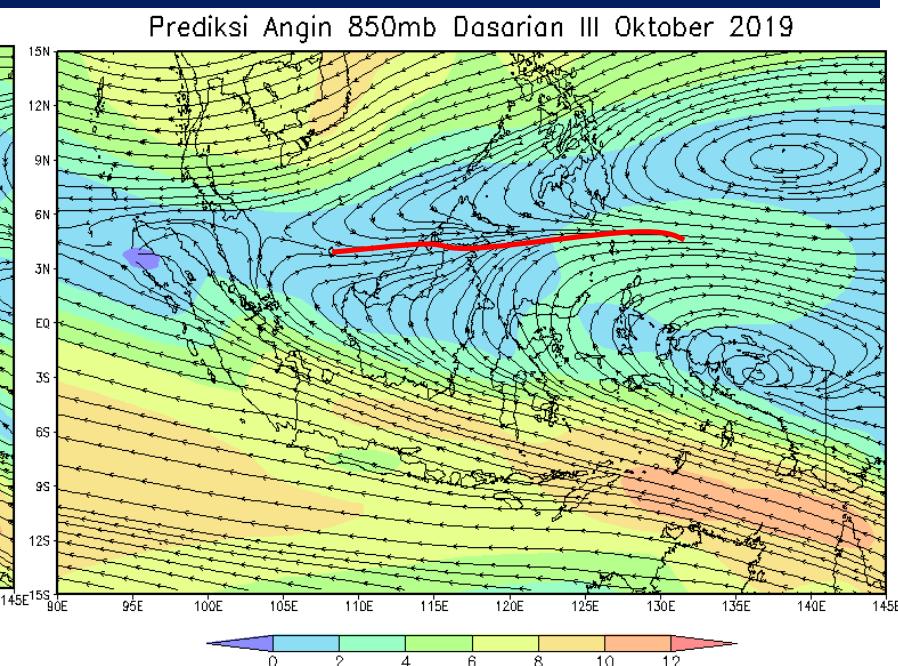
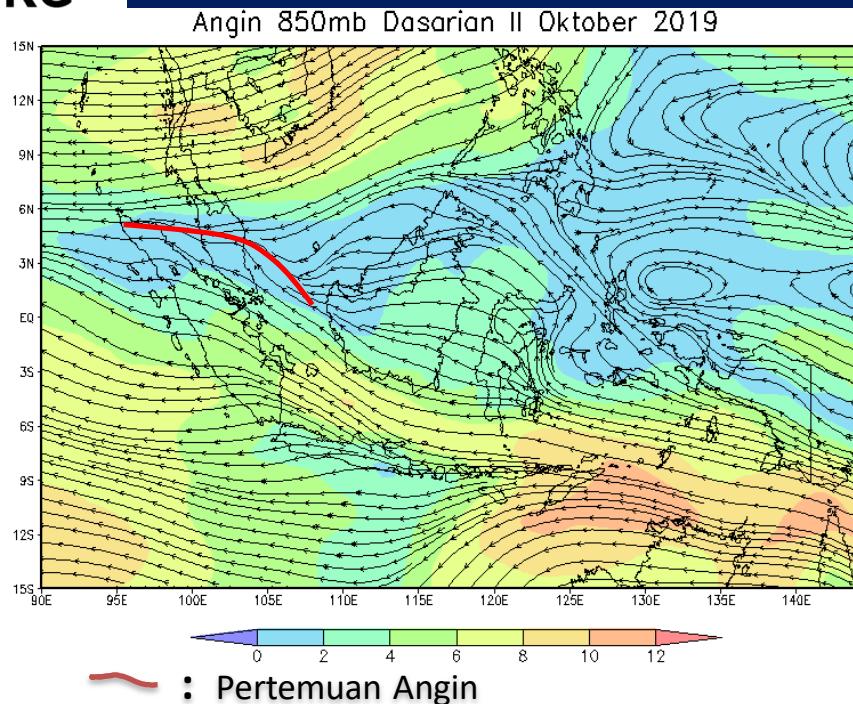
Normal Angin Meridional 850mb Dasarian II Oktober



Pola angin meridional (Utara-Selatan):

Angin dari selatan cenderung mendominasi wilayah Indonesia. Jika dibandingkan dengan klimatologisnya, angin dari selatan lebih kuat di sebagian besar wilayah Indonesia.

ANALISIS & PREDIKSI ANGIN LAPISAN 850 mb



❖ Analisis Dasarian II Oktober 2019

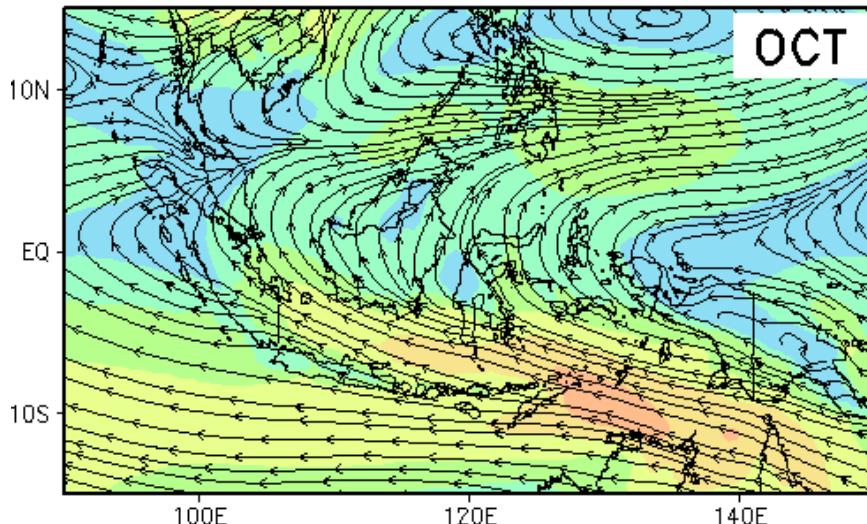
Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi angin timuran yaitu massa udara berasal dari Benua Australia. Daerah pertemuan angin terdapat di sekitar Laut Natuna Utara hingga Sumatera bagian utara serta dan pusaran angin di Samudera Pasifik bagian utara Papua.

❖ Prediksi Dasarian III Oktober 2019

Aliran massa udara di wilayah Indonesia diprediksi masih didominasi angin timuran. Daerah pertemuan angin terdapat di sekitar utara Kalimantan dan pusaran angin di bagian utara Papua.

PREDIKSI ANGIN LAPISAN 850 mb

(SUMBER : ECMWF)



OKTOBER 2019

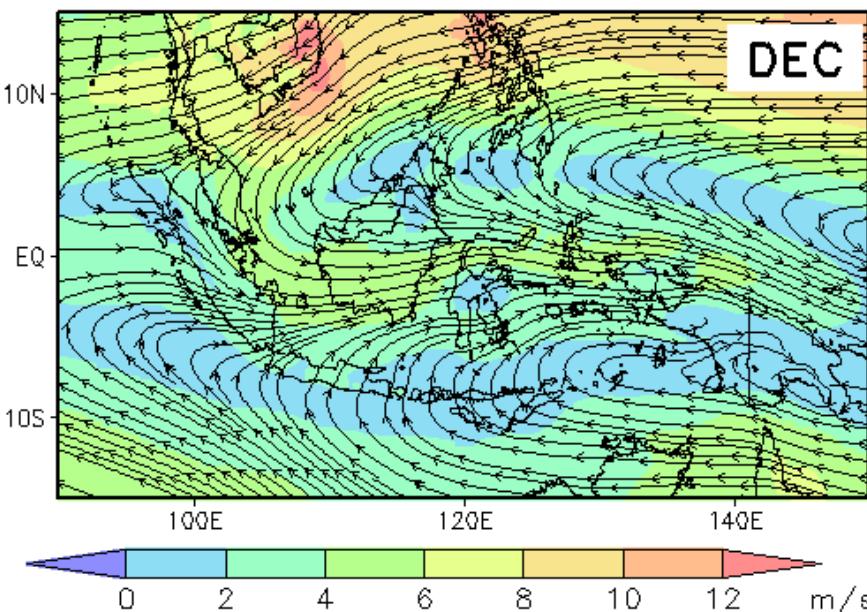
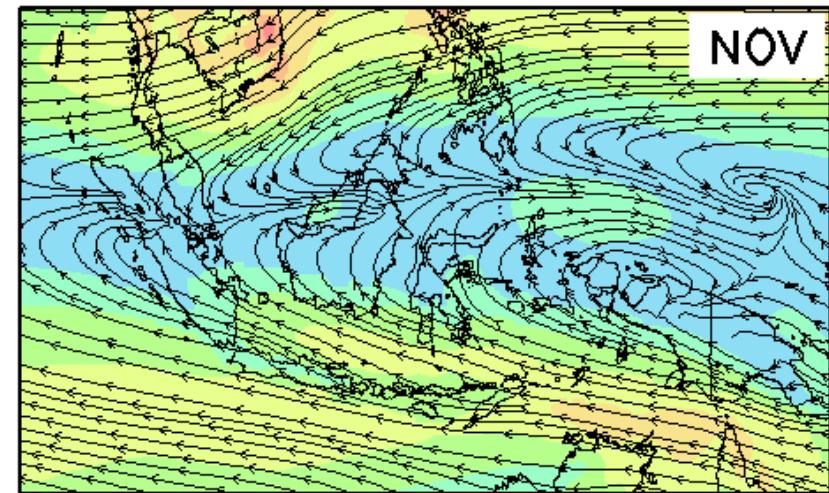
Angin timuran mendominasi wilayah Indonesia, kecuali Sumatera bagian utara, sebagian Kalimantan, Sulawesi bagian utara, Maluku Utara dan Papua Barat. Belokan angin terjadi di sepanjang wilayah ekuator.

NOVEMBER 2019

Angin monsun Asia mulai memasuki wilayah Indonesia bagian utara. ITCZ terbentuk sekitar 3° LU

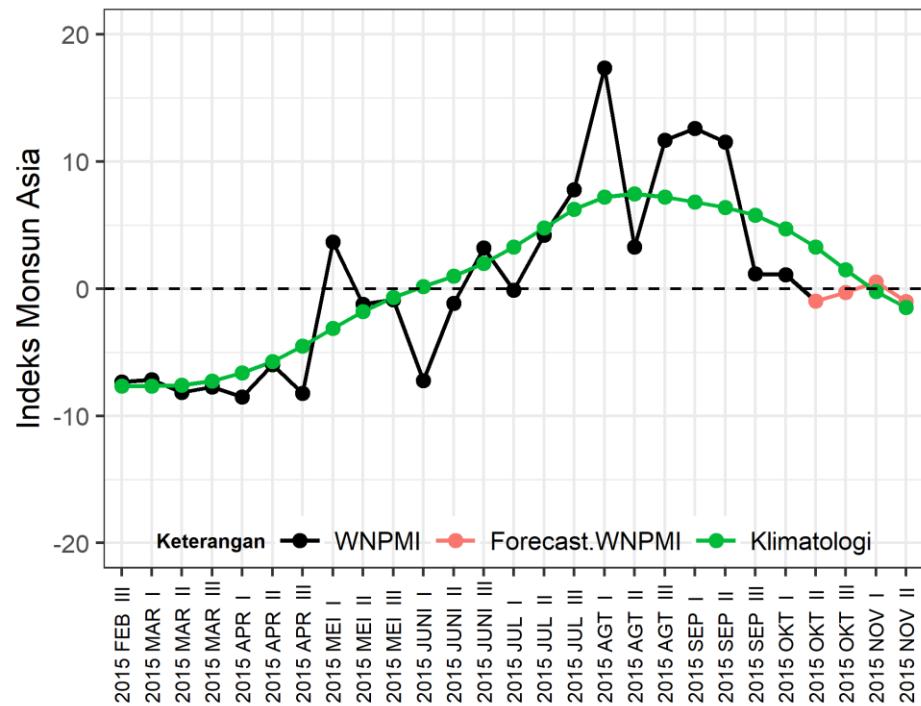
DESEMBER 2019

ITCZ terbentuk di sekitar ekuator

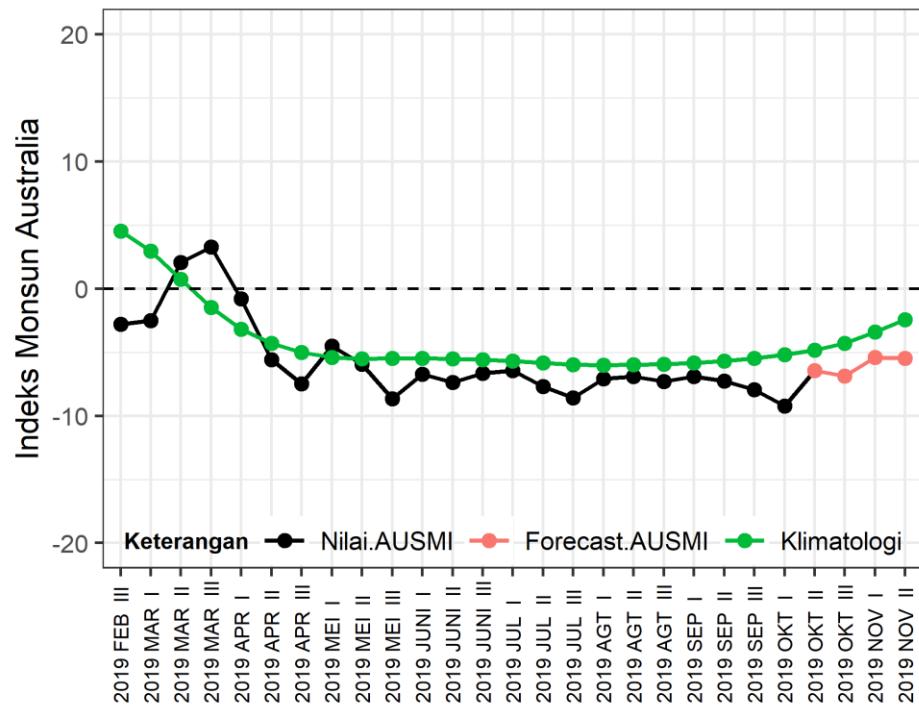


ANALISIS & PREDIKSI INDEKS MONSUN

Monsun Asia



Monsun Australia

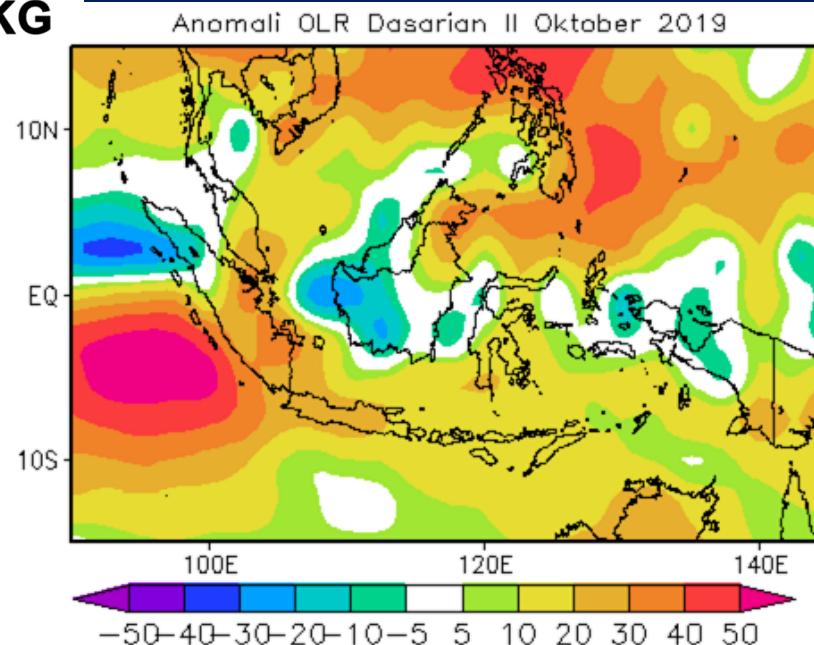


- ❖ **Monsun Asia:** Pada dasarian II Oktober 2019 tidak aktif dan diprediksi mendekati klimatologisnya hingga dasarian II November 2019.
- ❖ **Monsun Australia:** Pada dasarian II Oktober 2019 aktif dan diprediksi tetap aktif hingga dasarian II November 2019 → berpotensi menghambat pembentukan awan di wilayah Indonesia bagian Selatan hingga dasarian II November 2019.

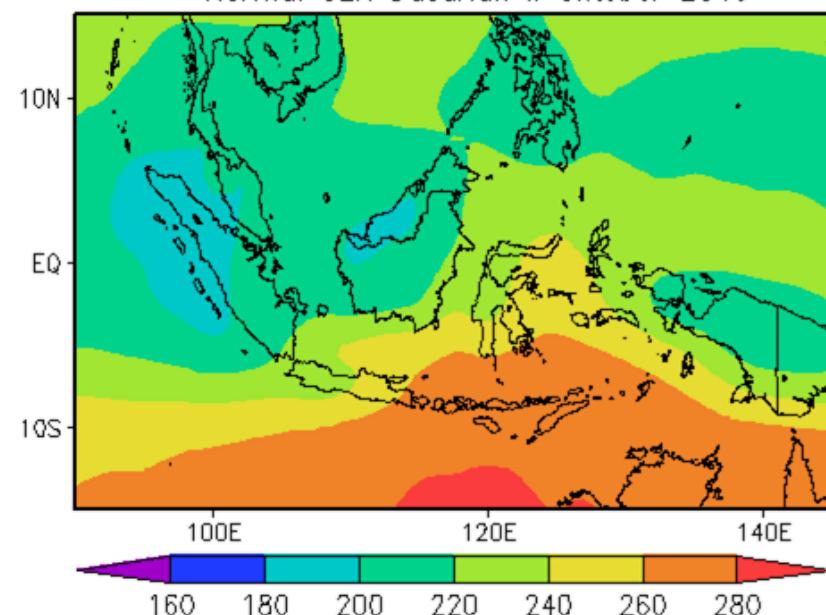


ANALISIS OUTGOING LONGWAVE RADIATION (OLR)

ANALISIS OUTGOING LONGWAVE RADIATION (OLR)



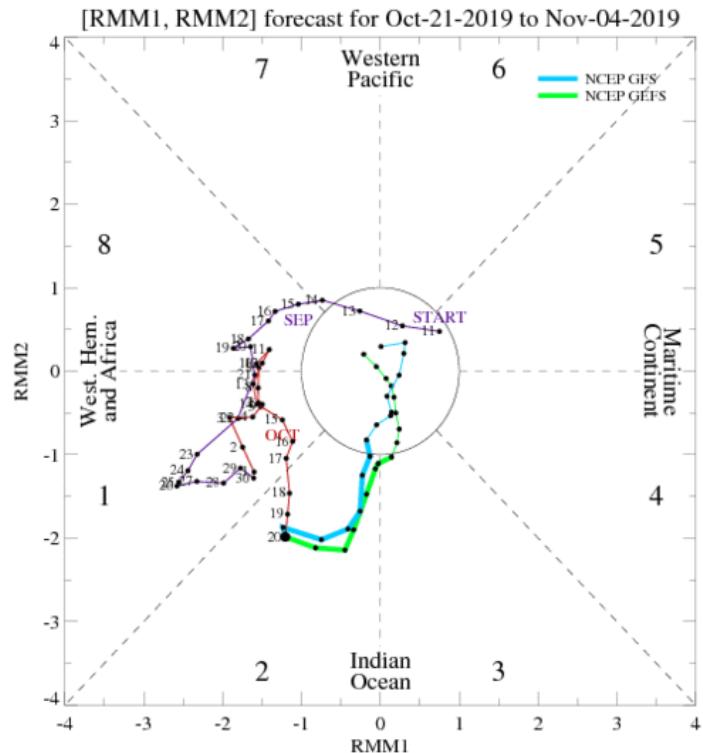
Daerah pembentukan awan terjadi di Sumatera bag.utara, Kalimantan bag. Barat, dan Papua. Dibandingkan klimatologisnya, tutupan awan di sebagian besar wilayah Indonesia sepanjang dasarian II Oktober 2019 lebih kering dari normalnya.



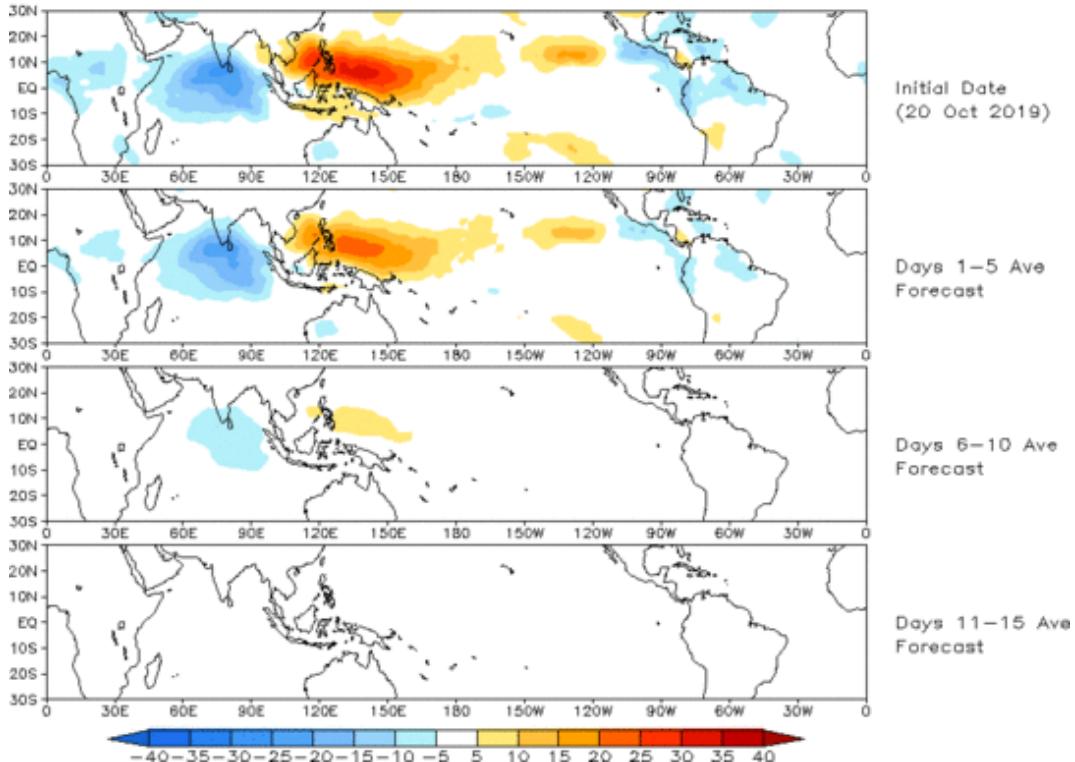


Analisis dan Prediksi MJO

ANALISIS & PREDIKSI MJO



Prediction of MJO-related anomalies using GEFS operational forecast
Initial date: 20 Oct 2019
OLR



Ket Gambar :

Garis ungu → Pengamatan 1 – 31 September 2019

Garis Merah → Pengamatan 1 – 20 Oktober 2019

Garis hijau, Garis Biru Muda → Prakiraan MJO

Garis tebal : Prakiraan tanggal 21-27 Oktober 2019

Garis tipis : Prakiraan tanggal 28- 04 November 2019

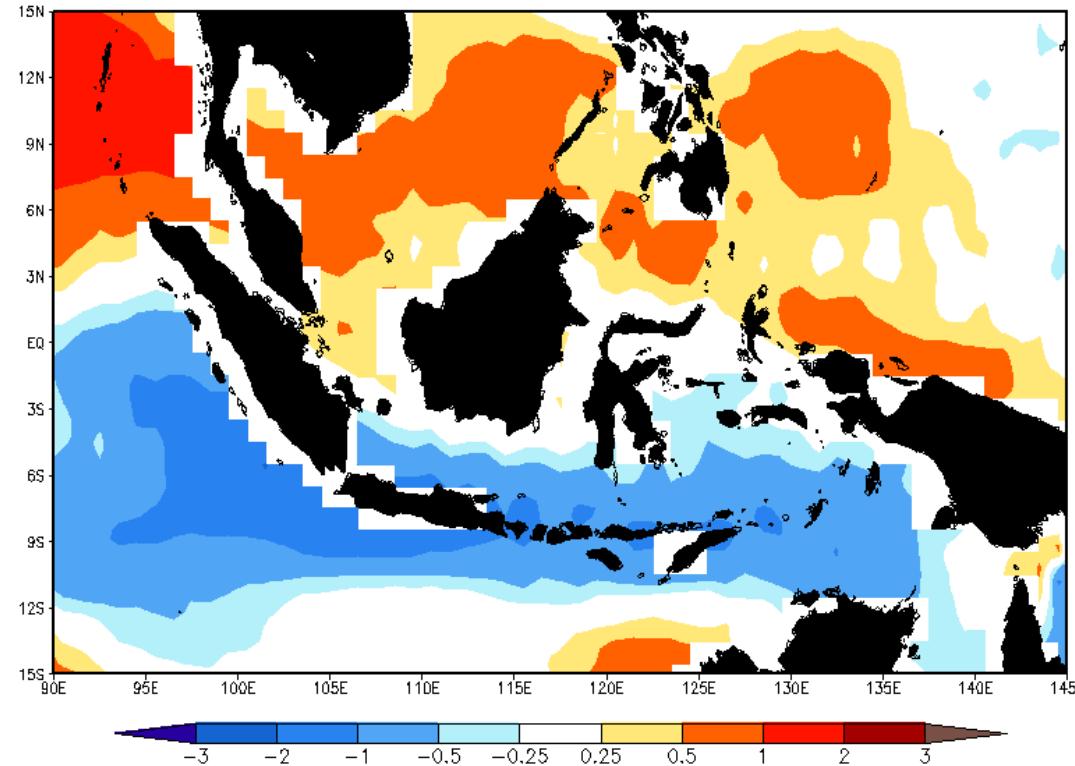
Analisis tanggal 20 Oktober 2019 menunjukkan **MJO aktif** di fase 2 diprediksi bertahan hingga pertengahan das III Oktober 2019, kemudian tidak aktif hingga Awal November. Berdasarkan peta prediksi spasial anomali OLR pada awal dasarian III Oktober 2019 wilayah Indonesia didominasi wilayah subsiden/kering kemudian menuju kondisi normal hingga awal November 2019.



Analisis dan Prediksi Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

ANALISIS ANOMALI SUHU MUKA LAUT INDONESIA

Anomali Suhu Muka Laut Indonesia Dasarian II Oktober 2019

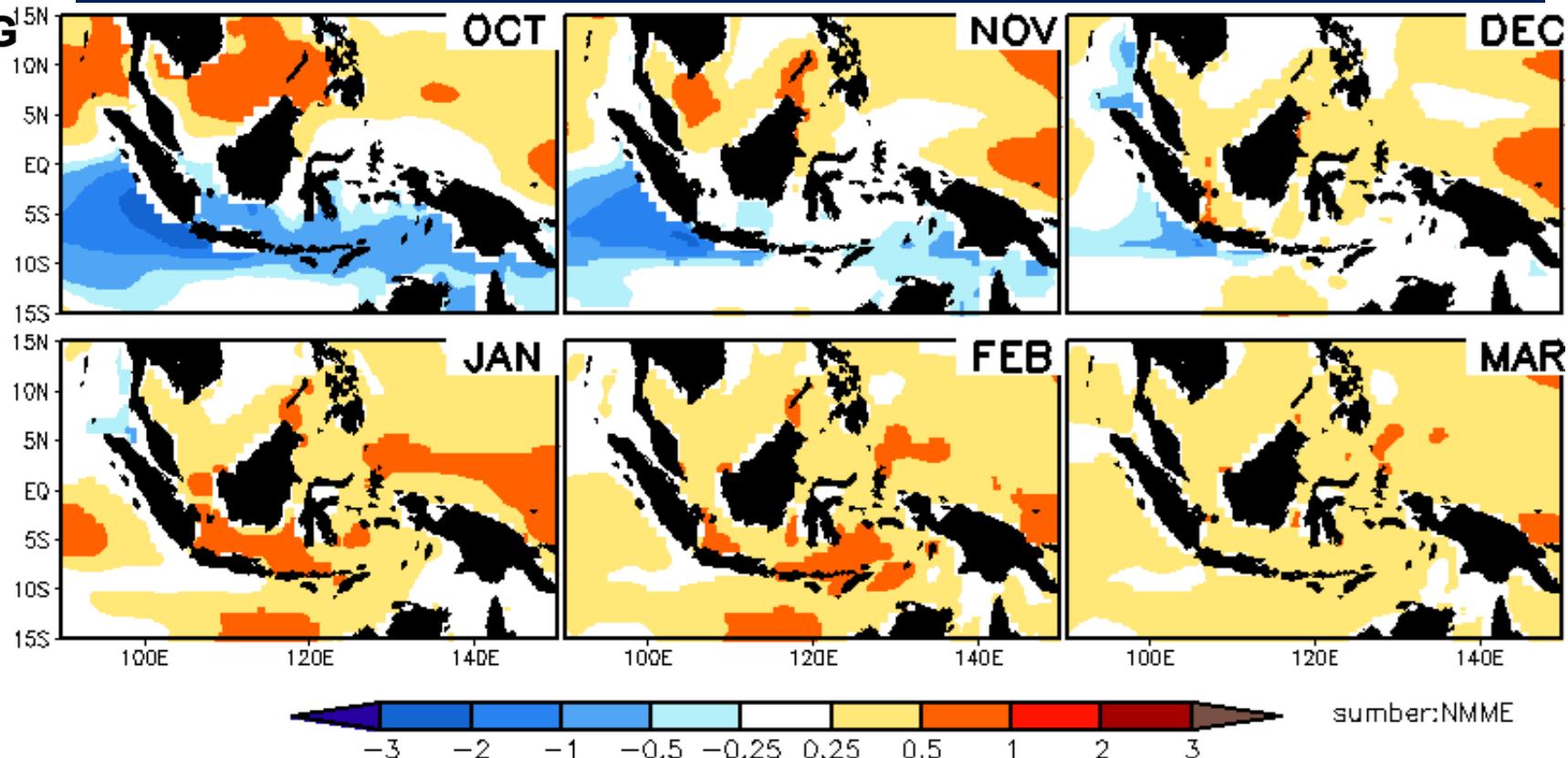


SSTA Indonesia : -0.204 (Dingin)

Rata-rata anomali suhu perairan Indonesia menunjukkan kondisi **dingin (bawah normal)**, dengan kisaran anomali SST antara -3 s/d 1 °C. Suhu muka laut yang lebih dingin dari rata-ratanya (anomali negatif) terjadi di sebagian besar perairan Indonesia, kecuali perairan Sumatera bagian utara dan perairan utara Papua.

PREDIKSI SPASIAL ANOMALI SST

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN II OKTOBER 2019)



sumber:NMME

- Okt 2019 : Anomali SST Indonesia diprediksi dingin.
- Nov 2019 : Anomali SST Indonesia diprediksi menuju kondisi normalnya, kecuali Samudera Hindia sebelah selatan Sumatera dan Jawa masih dingin.
- Des 2019 - Mar 2020 : Anomali SST Indonesia diprediksi didominasi normal hingga hangat.

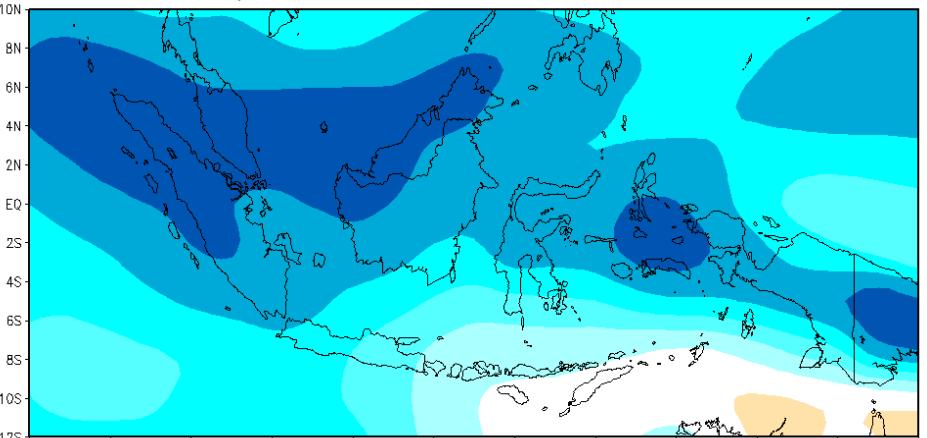


Analisis dan Prediksi KELEMBAPAN UDARA RELATIF (RH)

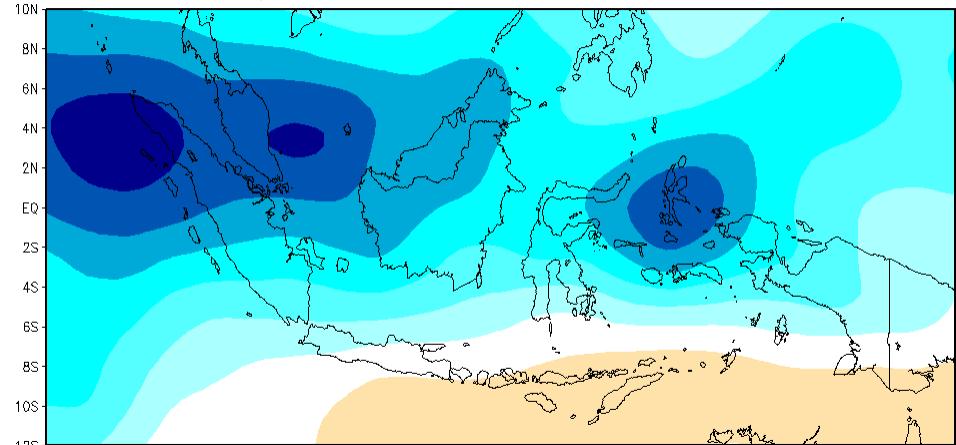
ANALISIS RELATIVE HUMIDITY (RH) LAPISAN 850 mb dan 700 mb

(SUMBER : NCEP NCAR REANALYSIS)

RH Lapisan 850mb Dasarian II Oktober 2019



RH Lapisan 700mb Dasarian II Oktober 2019



❖ Analisis Kelembapan Udara Relatif (RH) Lapisan 850 mb Dasarian II Oktober 2019

Kelembaban udara relatif di wilayah Indonesia umumnya berkisar antara 40% hingga 80%. Kelembaban udara tinggi dengan nilai RH di atas 80% teramati di atas wilayah Sumatera bagian utara hingga tengah, Maluku Utara bagian selatan, Maluku bagian Utara dan Papua bagian barat.

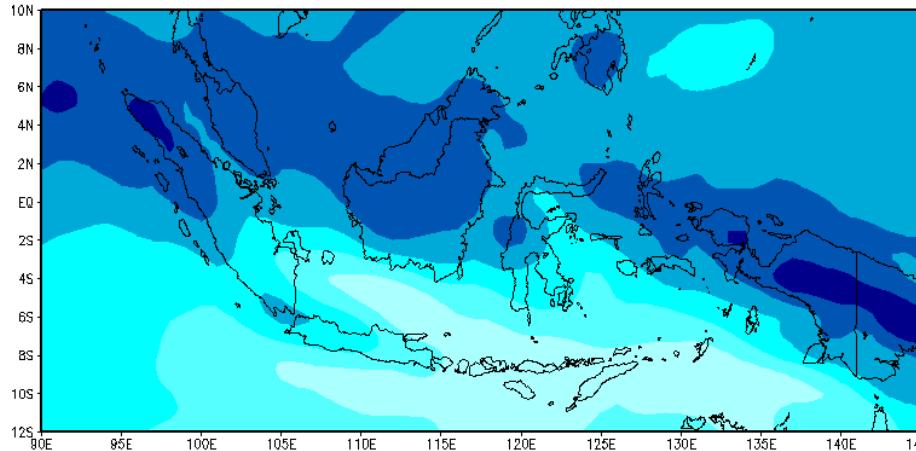
❖ Analisis Kelembapan Udara Relatif (RH) Lapisan 700 mb Dasarian II Oktober 2019

Kelembaban udara relatif di wilayah Indonesia umumnya berkisar antara 20% hingga 90%. Kelembaban udara rendah dengan nilai RH di bawah 30% teramati di atas wilayah timur Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan Papua bagian selatan. Kelembaban udara tinggi dengan nilai RH di atas 80% teramati di atas wilayah utara Sumatera dan Maluku Utara.

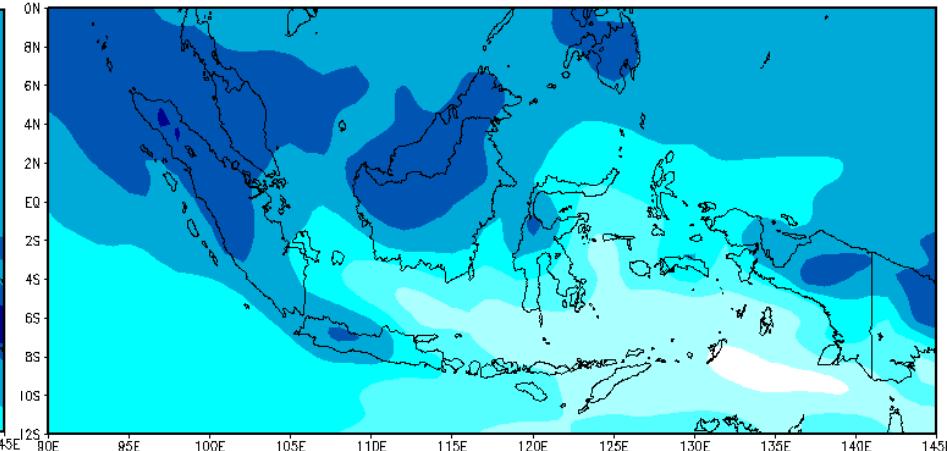
PREDIKSI RELATIVE HUMIDITY (RH) 850 mb

(SUMBER : CFSv2)

Prakiraan RH 850mb Dasarian 3 Oktober 2019



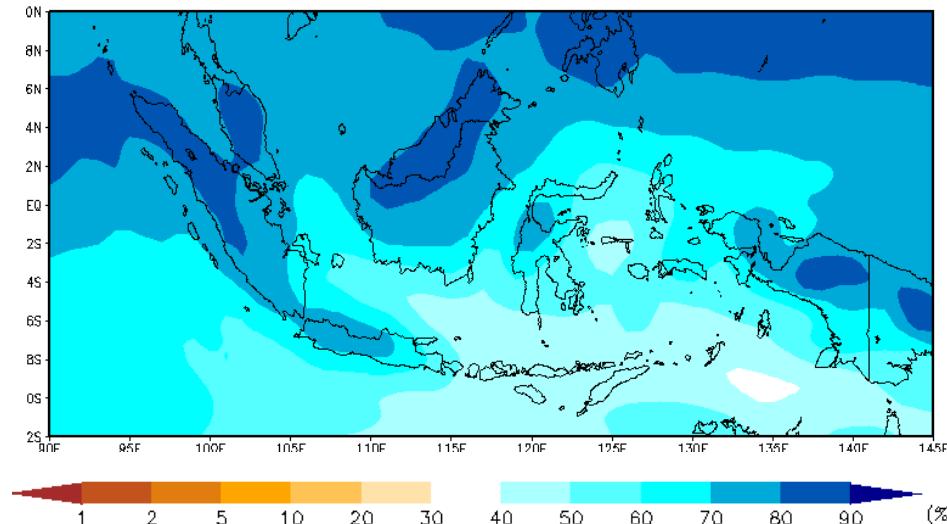
Prakiraan RH 850mb Dasarian 1 November 2019



Prediksi Kelembapan Udara Relatif (RH)
Lapisan 850 mb:

- Kecuali Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, kelembaban relatif umumnya cukup basah dengan nilai di atas 70%.
- Kelembaban di wilayah Nusa Tenggara diperkirakan masih di kisaran 40% hingga dasarian 2 November.

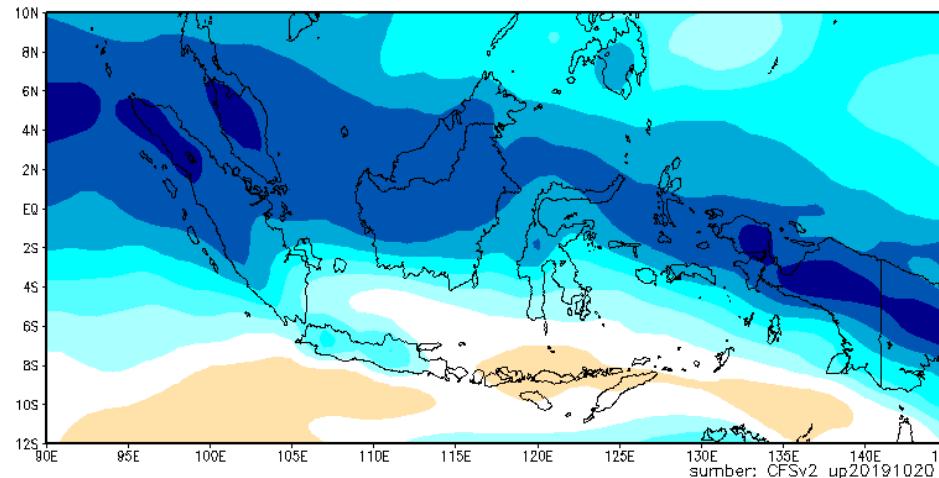
Prakiraan RH 850mb Dasarian 2 November 2019



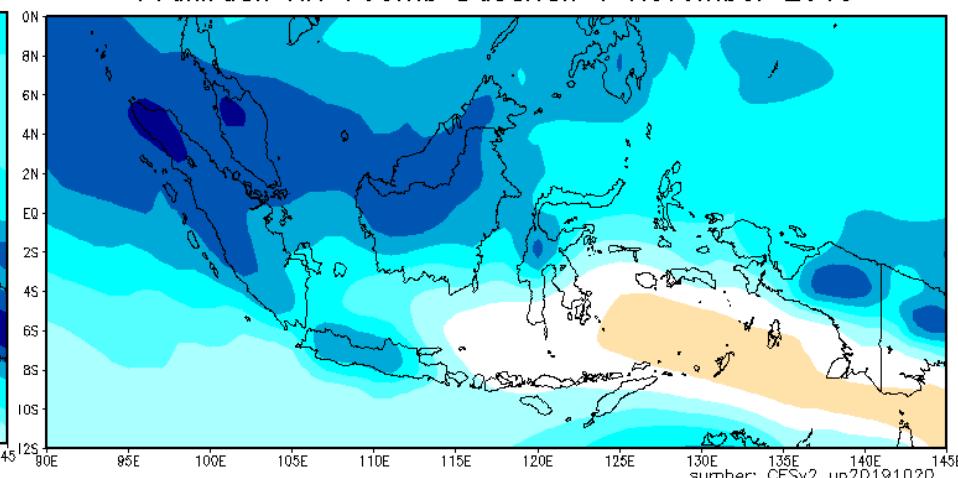
PREDIKSI RELATIVE HUMIDITY (RH) 700 mb

(Sumber : CFSv2)

Prakiraan RH 700mb Dasarian 3 Oktober 2019



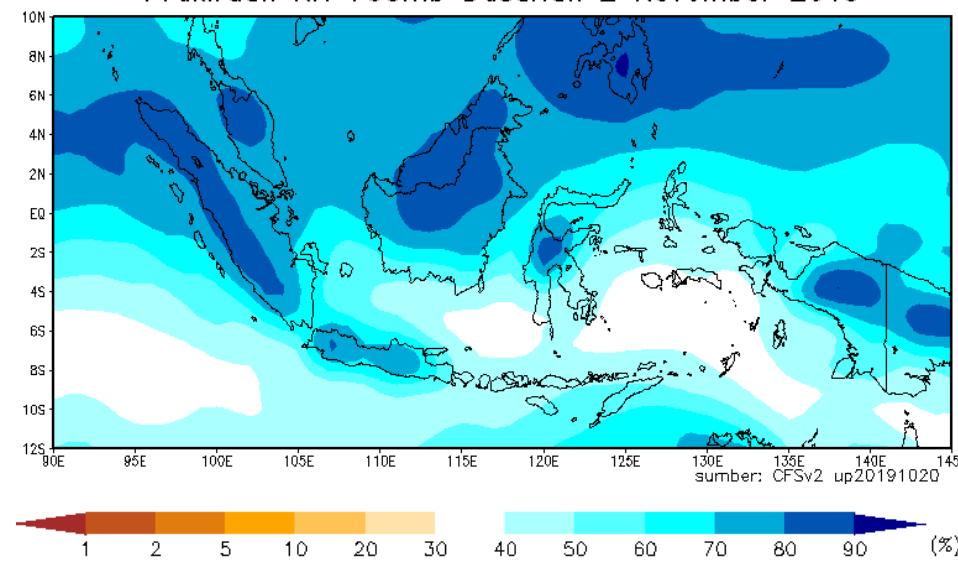
Prakiraan RH 700mb Dasarian 1 November 2019



Prediksi Kelembapan Udara Relatif (RH) Lapisan 700 mb:

- Kelembaban relatif umumnya cukup basah dengan nilai di atas 70% untuk wilayah Sumatera, Kalimantan, sebagian kecil Sulawesi dan Papua.
- Kelembaban relatif kurang dari 40% diperkirakan terjadi di Jawa bagian timur, Bali, Nusa Tenggara Sulawesi bagian selatan.

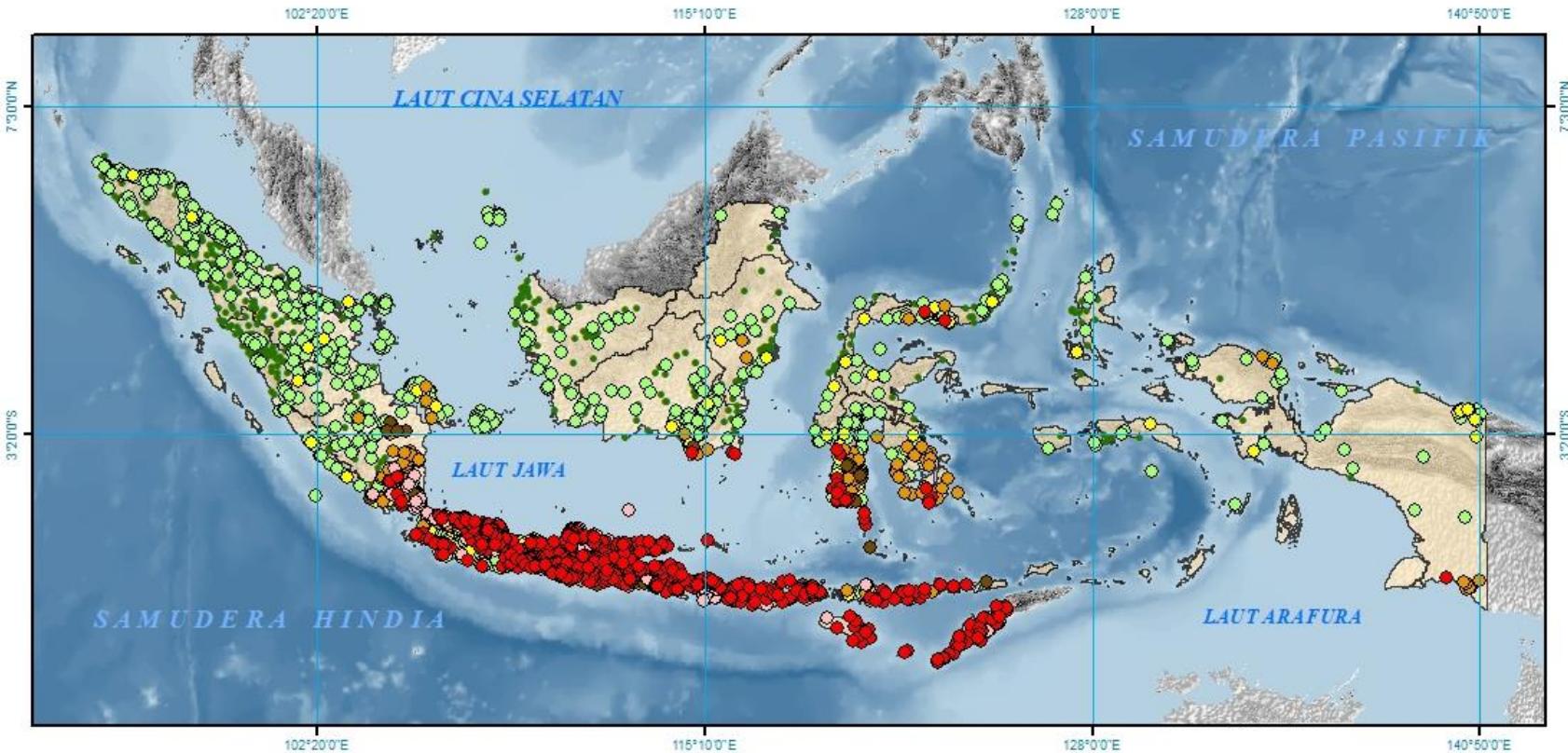
Prakiraan RH 700mb Dasarian 2 November 2019





Analisis dan Prediksi Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH)

MONITORING HARI TANPA HUJAN UPDATE 20 OKTOBER 2019



MONITORING HARI TANPA HUJAN
BERTURUT-TURUT

MONITORING OF CONSECUTIVE NO RAIN DAYS

UPDATED 20 OKTOBER 2019

INDONESIA



BMKG

KLASIFIKASI (Jumlah Hari)

Classification (Days)

- | | |
|---|--|
| 1 - 5 | ● Sangat Pendek (Very Short) |
| 6 - 10 | ● Pendek (Short) |
| 11 - 20 | ● Menengah (Moderate) |
| 21 - 30 | ● Panjang (Long) |
| 31 - 60 | ● Sangat Panjang (Very Long) |
| > 60 | ● Kekeringan Ekstrim (Extreme Drought) |
| ● Masih ada hujan s/d updating (No Drought) | |

KETERANGAN (LEGEND)

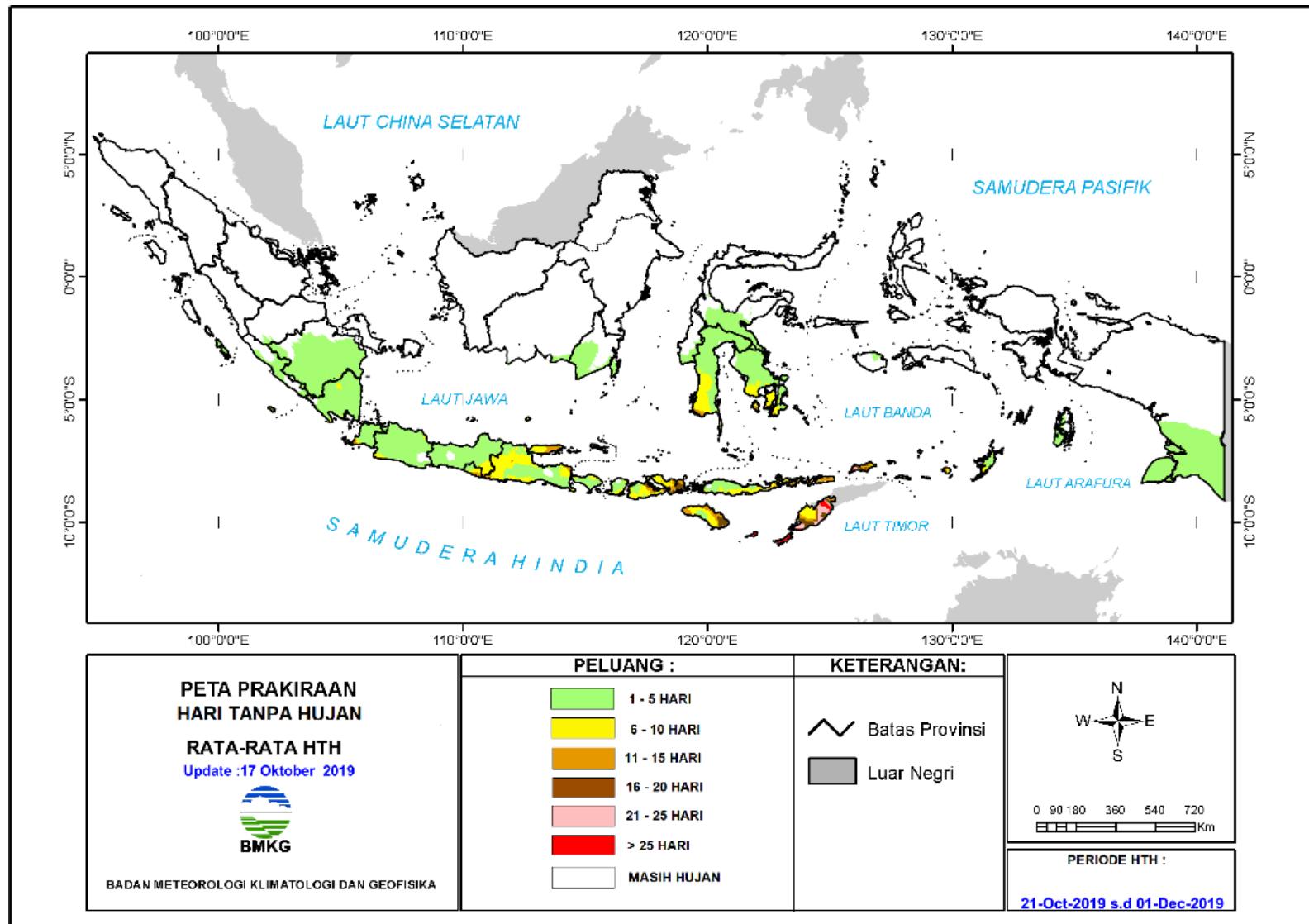
- ★ Ibukota Propinsi (Province Capital)
- Ibukota Kabupaten (District Capital)
- Batas Propinsi (Province Boundary)
- Batas Kabupaten (District Boundary)



0 130 260 520 780 1.040 1.300 Kilometers

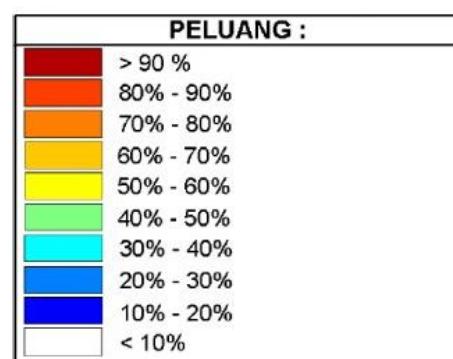
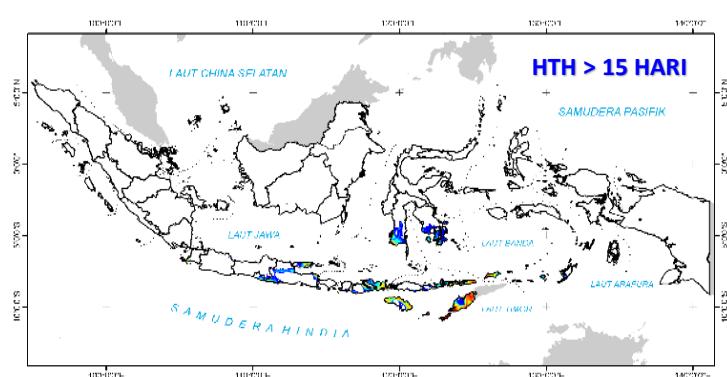
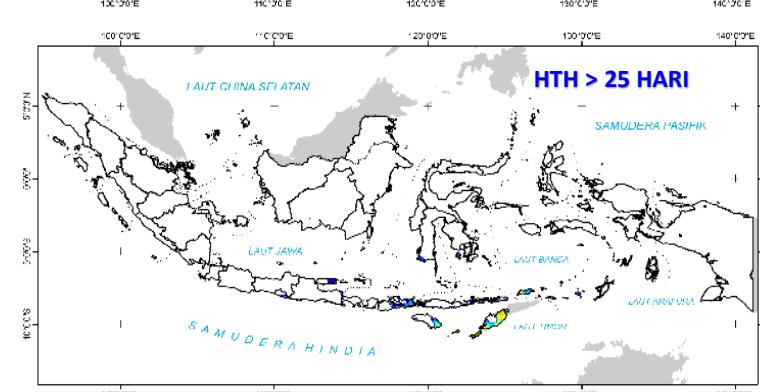
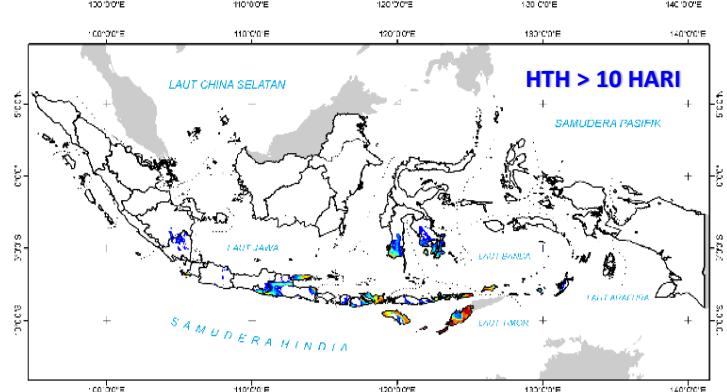
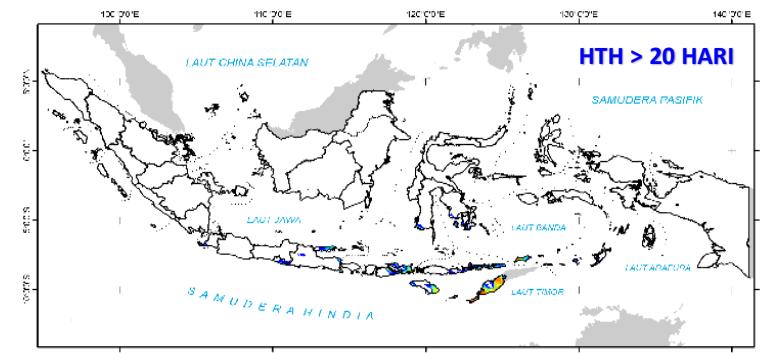
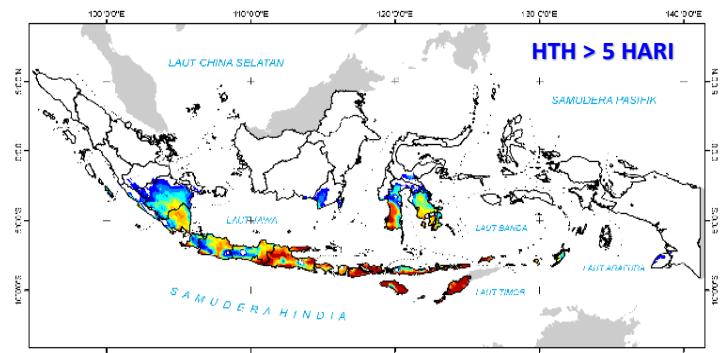
Pemetaan berikutnya 31 Oktober 2019
Next update 31 October 2019

PRAKIRAAN HARI TANPA HUJAN (HTH)



PRAKIRAAN PELUANG HARI TANPA HUJAN (HTH)

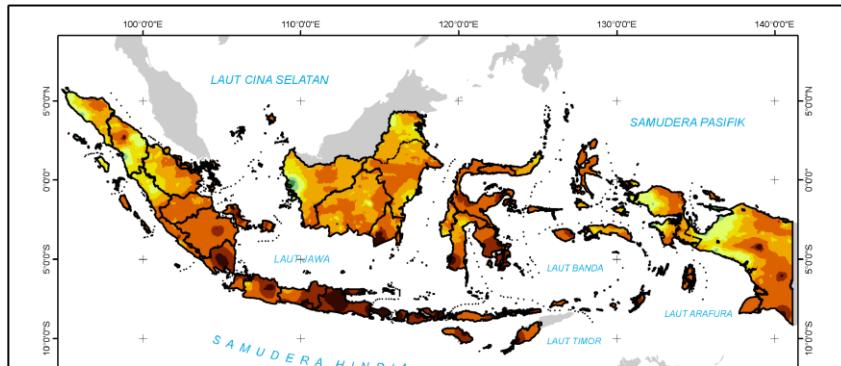
(PERIODE HTH : 21 OKT 2019 – 01 DES 2019)



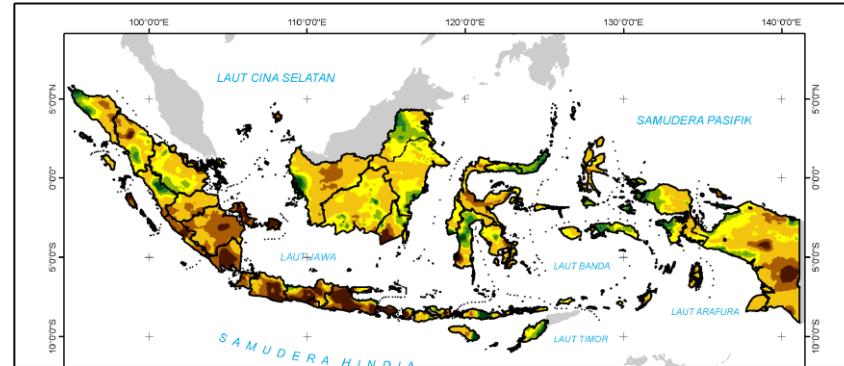


ANALISIS CURAH HUJAN DASARIAN II OKTOBER 2019 DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN OKTOBER 2019 – MARET 2020

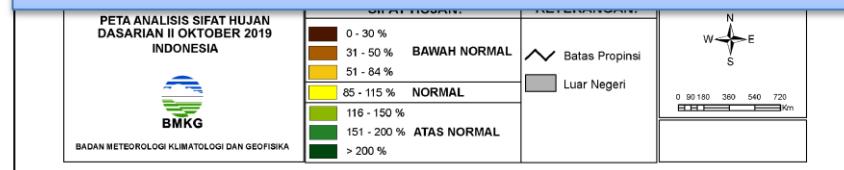
ANALISIS CURAH DAN SIFAT HUJAN OKTOBER II/2019



Analisis Curah Hujan – Oktober II/19



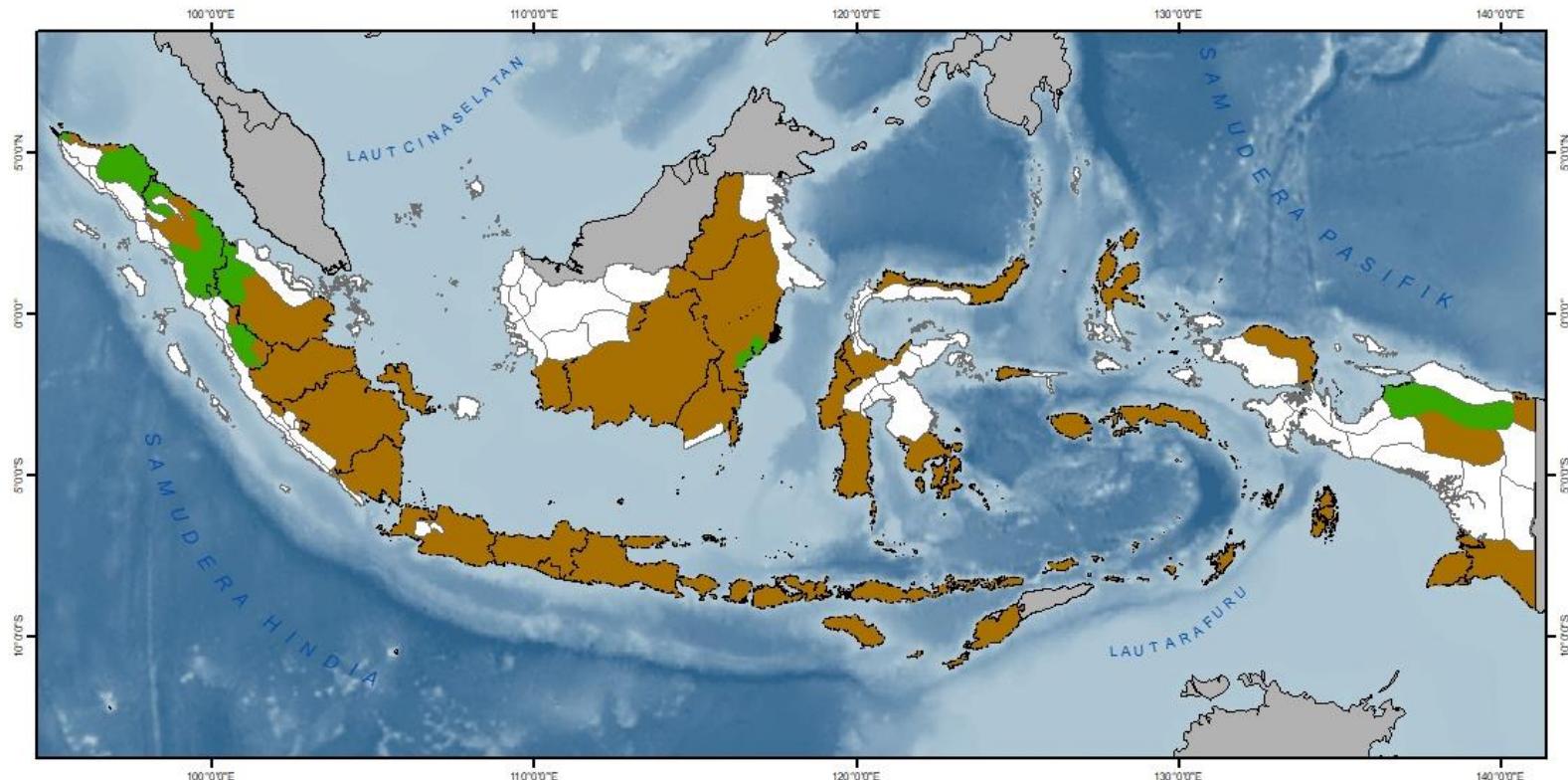
Analisis Sifat Hujan – Oktober II/19



Umumnya curah hujan pada Dasarian II Oktober 2019 berada pada kriteria Rendah (0-50 mm/dasarian). Curah hujan Menengah (50-150 mm/dasarian) terjadi di Aceh, Sumut bag selatan, Jabar bag barat, Kalbar, Kaltara bag utara, Sulsel bag utara, Sulbar, Seram bag barat, Papua Barat bag barat dan Papua bag barat.

Sifat hujan pada Dasarian II Oktober 2019 umumnya Bawah Normal. Sifat hujan Atas Normal terjadi di Aceh, Sumut bag selatan, Sumbar bag tengah, Jateng bag utara, P. Lombok bag utara, P. Sumbawa, sebagian NTT, Kalbar bag barat, Kalteng bag tengah, Kaltara bag utara, Kaltim bag selatan, P. Sulawesi bag tengah, P. Seram bag barat, dan Papbar bag barat

Analisis Perkembangan Musim Hujan 2019



**PERKEMBANGAN
AWAL MUSIM HUJAN 2019**
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA
Update Dasarian II Oktober 2019



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

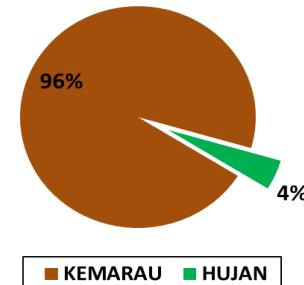
----- Batas Propinsi



Wilayah yang tidak jelas perbedaan antara musim hujan dan kemarau

- Wilayah Yang Sudah Memasuki Musim Hujan
- Wilayah yang Masih Mengalami Musim Kemarau

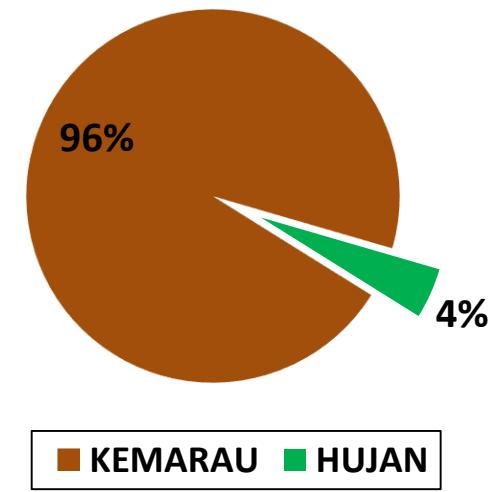
PERSENTASE BERDASAR JUMLAH ZOM



PERSENTASE WILAYAH YANG MEMASUKI MUSIM HUJAN (BERDASARKAN JUMLAH ZOM)

WILAYAH	TOTAL ZOM	MASIH MENGALAMI MUSIM KEMARAU	SUDAH MASUK MUSIM HUJAN
SUMATERA	54	41	13
JAWA	150	150	0
BALI	15	15	0
NTB	21	21	0
NTT	23	23	0
KALIMANTAN	22	21	1
SULAWESI	42	42	0
MALUKU	9	9	0
PAPUA	6	5	1
TOTAL	342	327	15
PERSENTASE	100	95.61	4.39

PERSENTASE BERDASAR JUMLAH ZOM



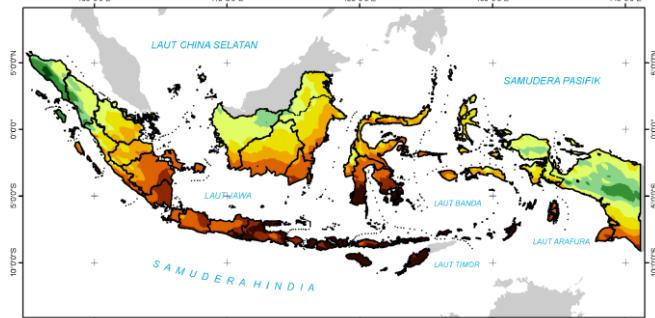


PRAKIRAAN DAN PELUANG CURAH HUJAN

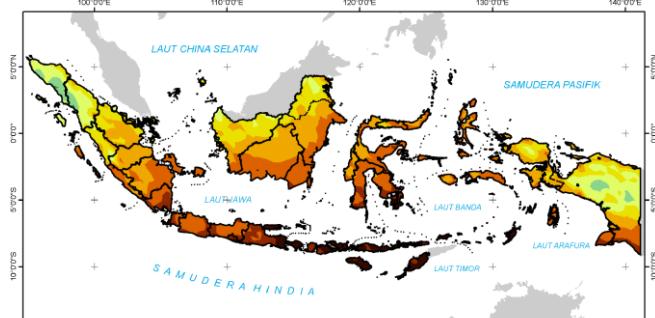
PRAKIRAAN HUJAN DASARIAN

(UPDATE 17 OKTOBER 2019)

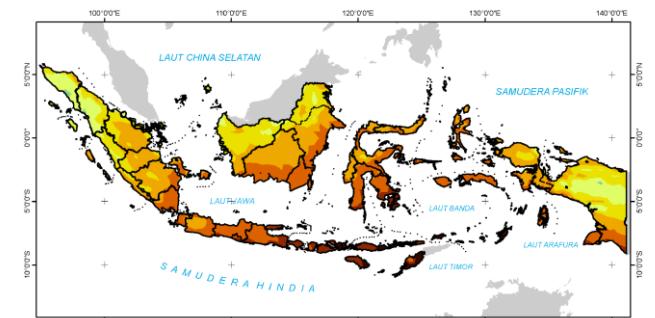
PRAKIRAAN CH DASARIAN



OKT - III

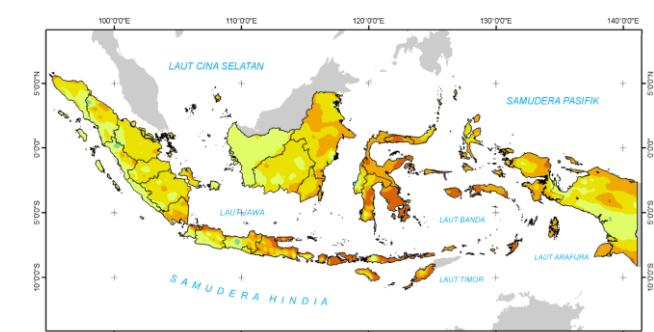
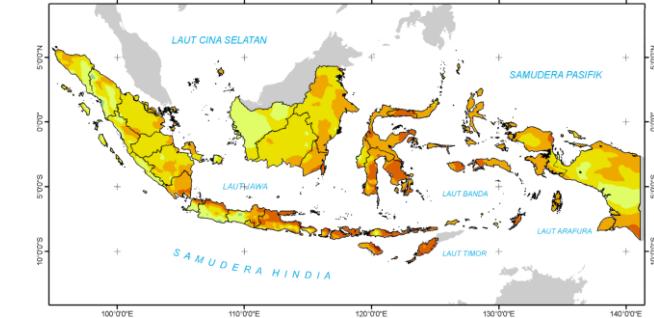
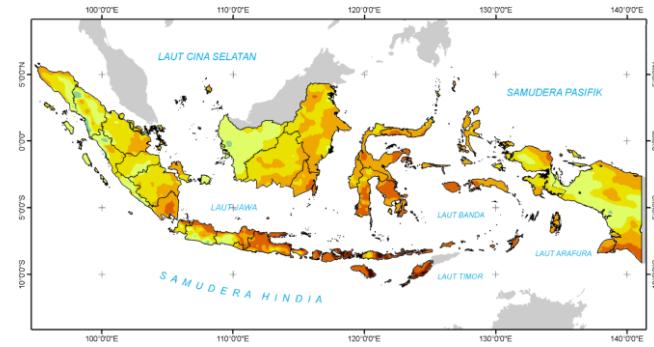


NOV - I



NOV - II

NORMAL CH DASARIAN



PRAKIRAAN PELUANG HUJAN DASARIAN

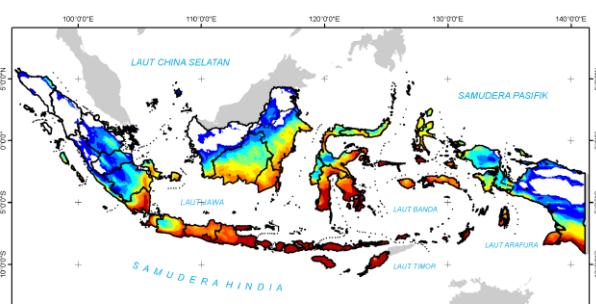
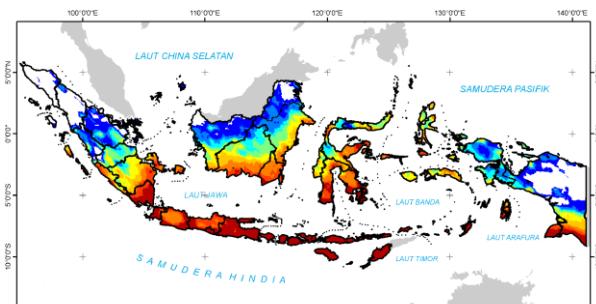
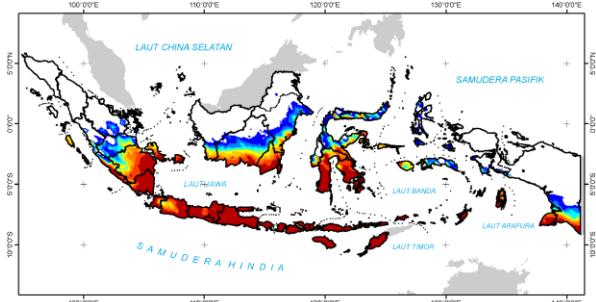
(UPDATE 17 OKTOBER 2019)

OKT - III

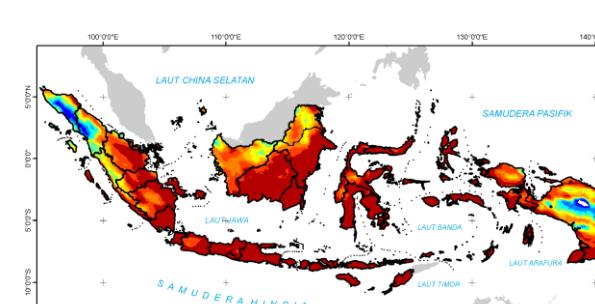
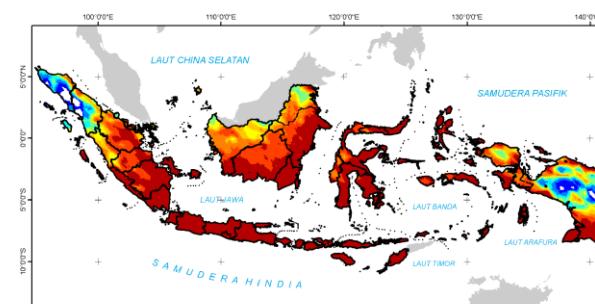
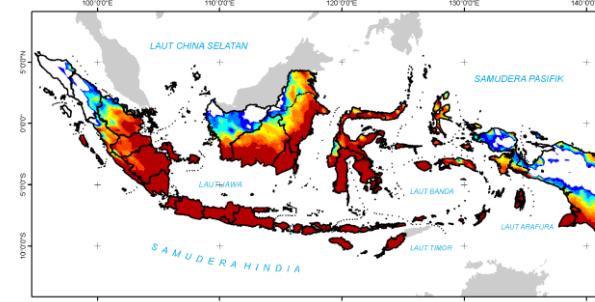
NOV - I

NOV - II

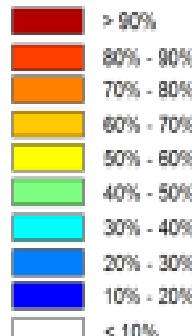
PELUANG HUJAN <50mm



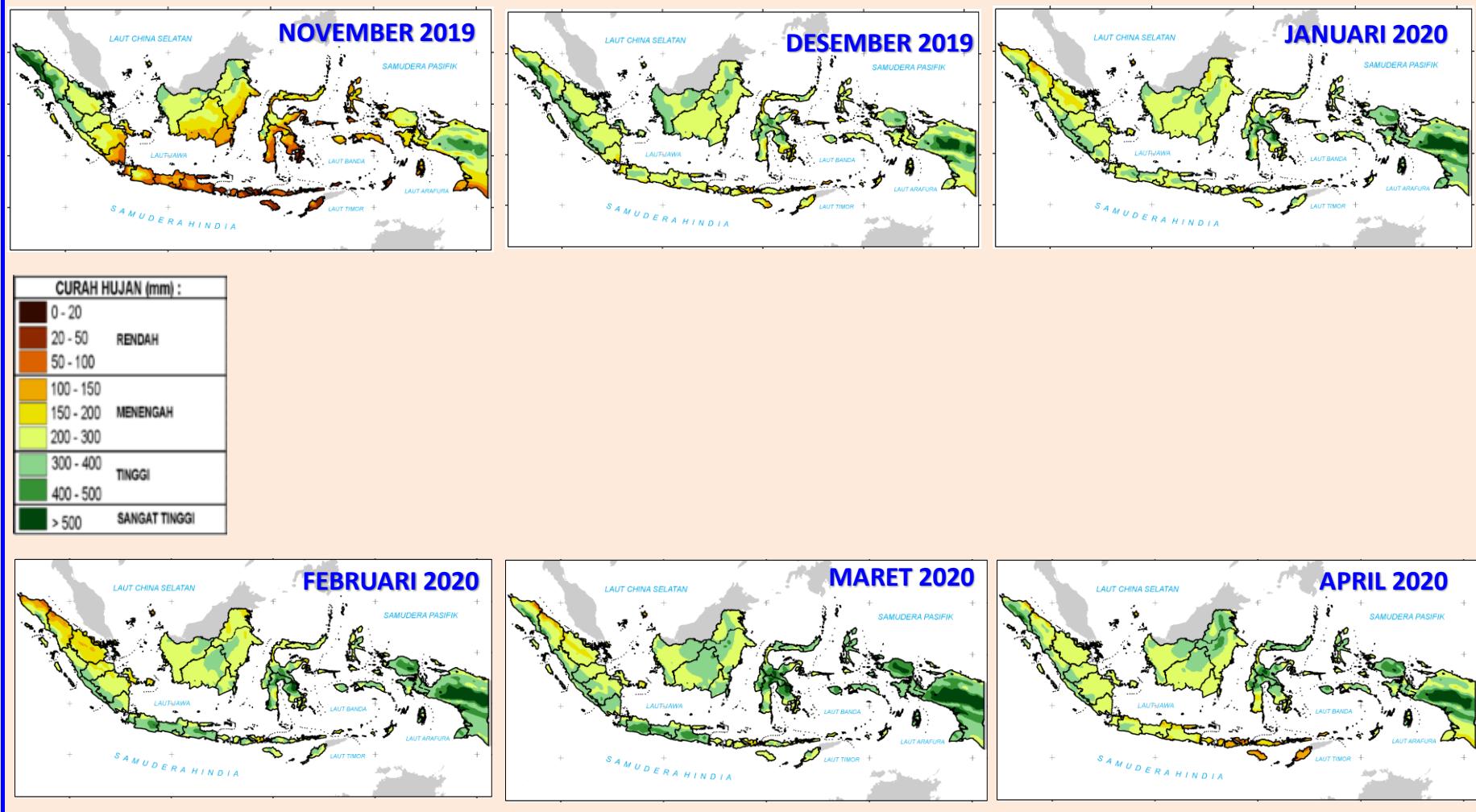
PELUANG HUJAN <100mm



PELUANG



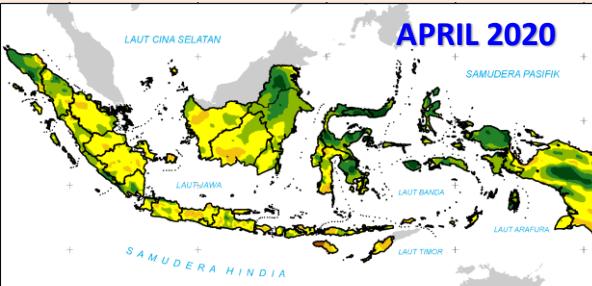
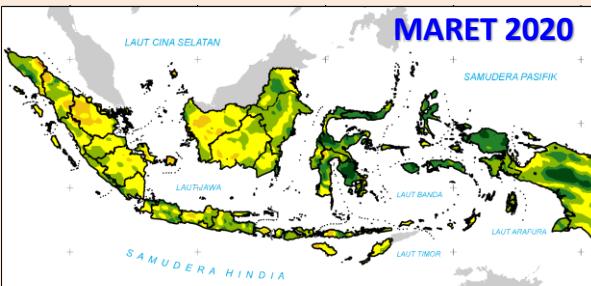
PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULANAN – 2019/2020



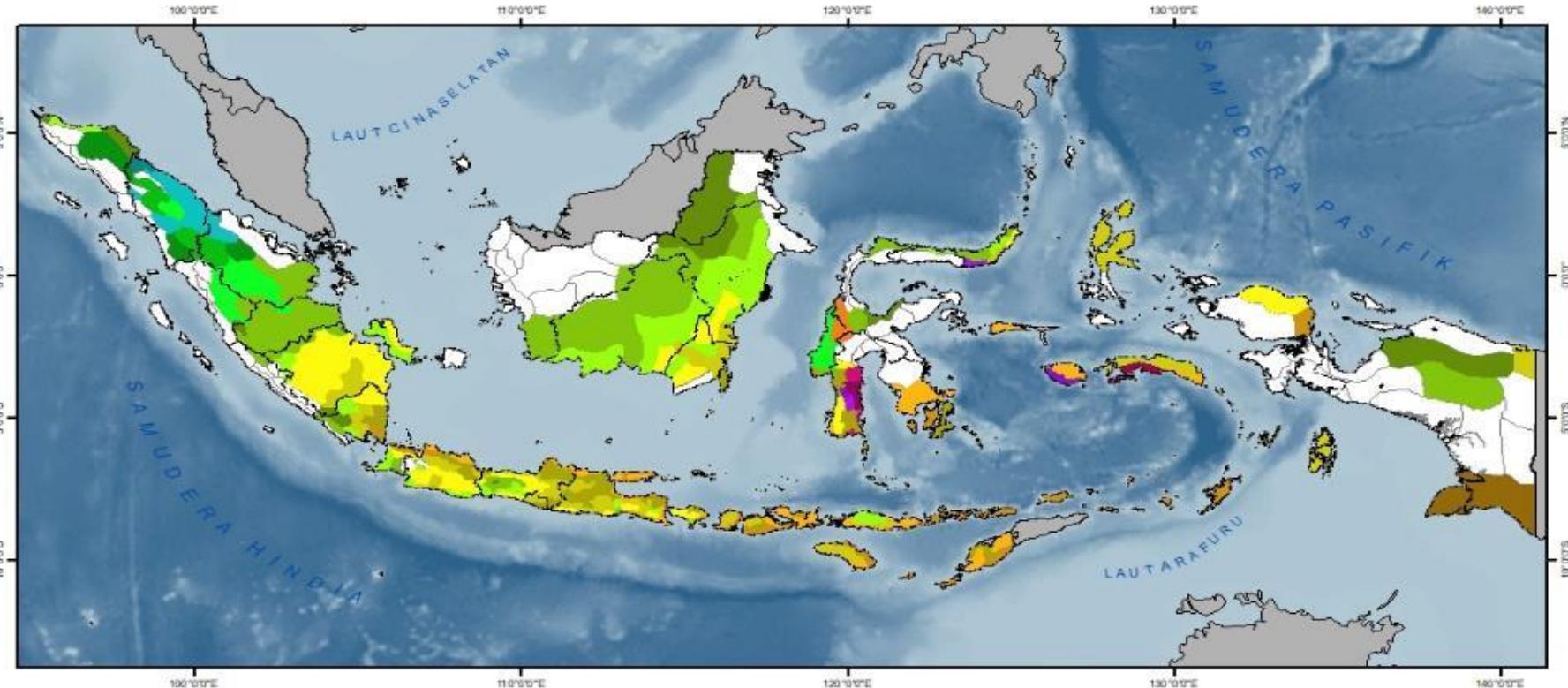
PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULANAN – 2019/2020



SIFAT HUJAN:	
[Color Box]	0 - 30 %
[Color Box]	31 - 50 % BAWAH NORMAL
[Color Box]	51 - 84 %
[Color Box]	85 - 115 % NORMAL
[Color Box]	116 - 150 %
[Color Box]	151 - 200 % ATAS NORMAL
[Color Box]	> 200 %



PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN 2019/2020



PRAKIRAAN
AWAL MUSIM HUJAN 2019/2020
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

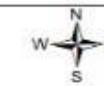
KETERANGAN

----- Batas Propinsi

Wilayah yang tidak jelas
perbedaan antara musim
hujan dan kemarau

AWAL MUSIM HUJAN

JUL I	SEP I	NOV I	JAN I	MAR I	MEI I
JUL II	SEP II	NOV II	JAN II	MAR II	MEI II
JUL III	SEP III	NOV III	JAN III	MAR III	MEI III
AOT I	OKT I	DES I	FEB I	APR I	JUN I
AOT II	OKT II	DES II	FEB II	APR II	JUN II
AOT III	OKT III	DES III	FEB III	APR III	JUN III

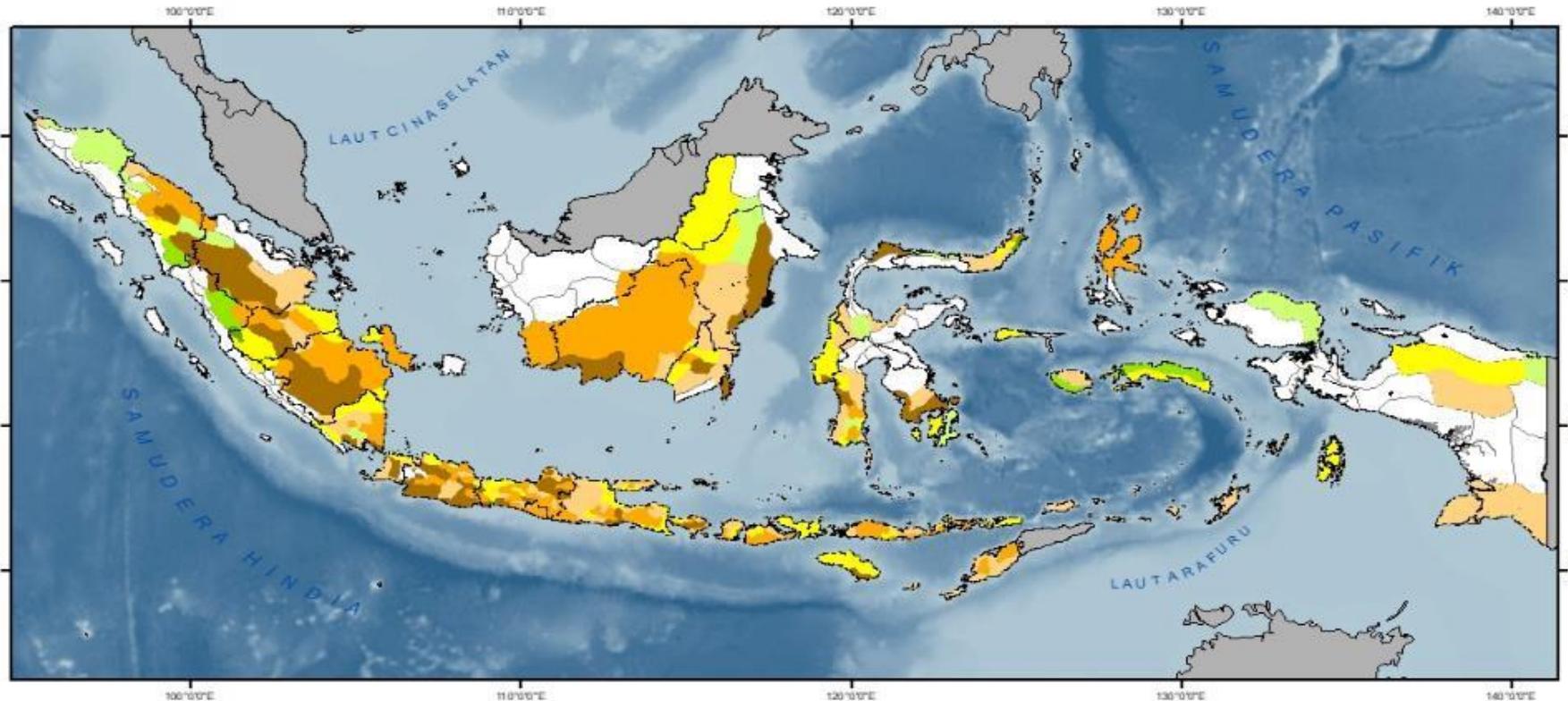


0 175 350 700 1.050 1.400 Km

SUMBER DATA:

1. Prakiraan Musim Hujan 2019/2020
2. Peta Rupa Bumi BIG

PERBANDINGAN AMH 2019/2020 TERHADAP RATA-RATA



PERBANDINGAN PRAKIRAAN
AWAL MUSIM HUJAN 2019/2020
TERHADAP NORMALNYA (1981-2010)
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

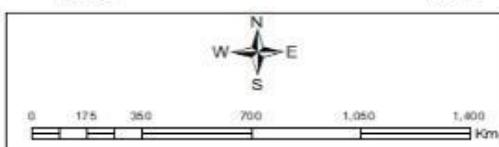
----- Batas Propinsi



Wilayah yang tidak jelas
perbedaan antara musim
hujan dan kemarau

PERBANDINGAN

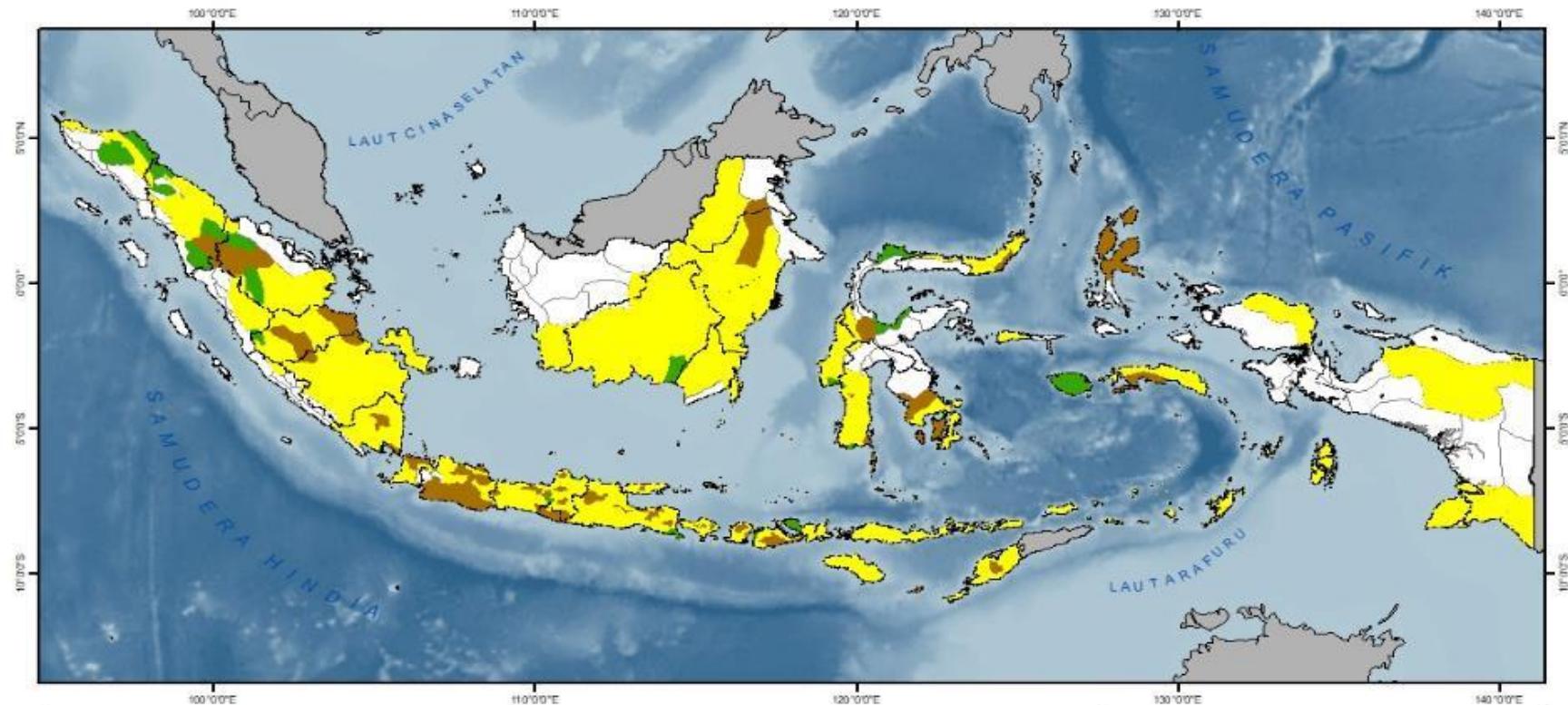
Maju >= 3 Dasarian	Mundur 1 Dasarian
Maju 2 Dasarian	Mundur 2 Dasarian
Maju 1 Dasarian	Mundur >= 3 Dasarian
Sama	



SUMBER DATA:

1. Prakiraan Musim Hujan 2019/2020
2. Peta Rupa Bumi BIG

PRAKIRAAN SIFAT HUJAN MUSIM HUJAN 2019/2020



PRAKIRAAN
SIFAT MUSIM HUJAN 2019/2020
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

----- Batas Propinsi



Wilayah yang tidak jelas
perbedaan antara musim
hujan dan kemarau

SIFAT MUSIM HUJAN

AN

N

BN

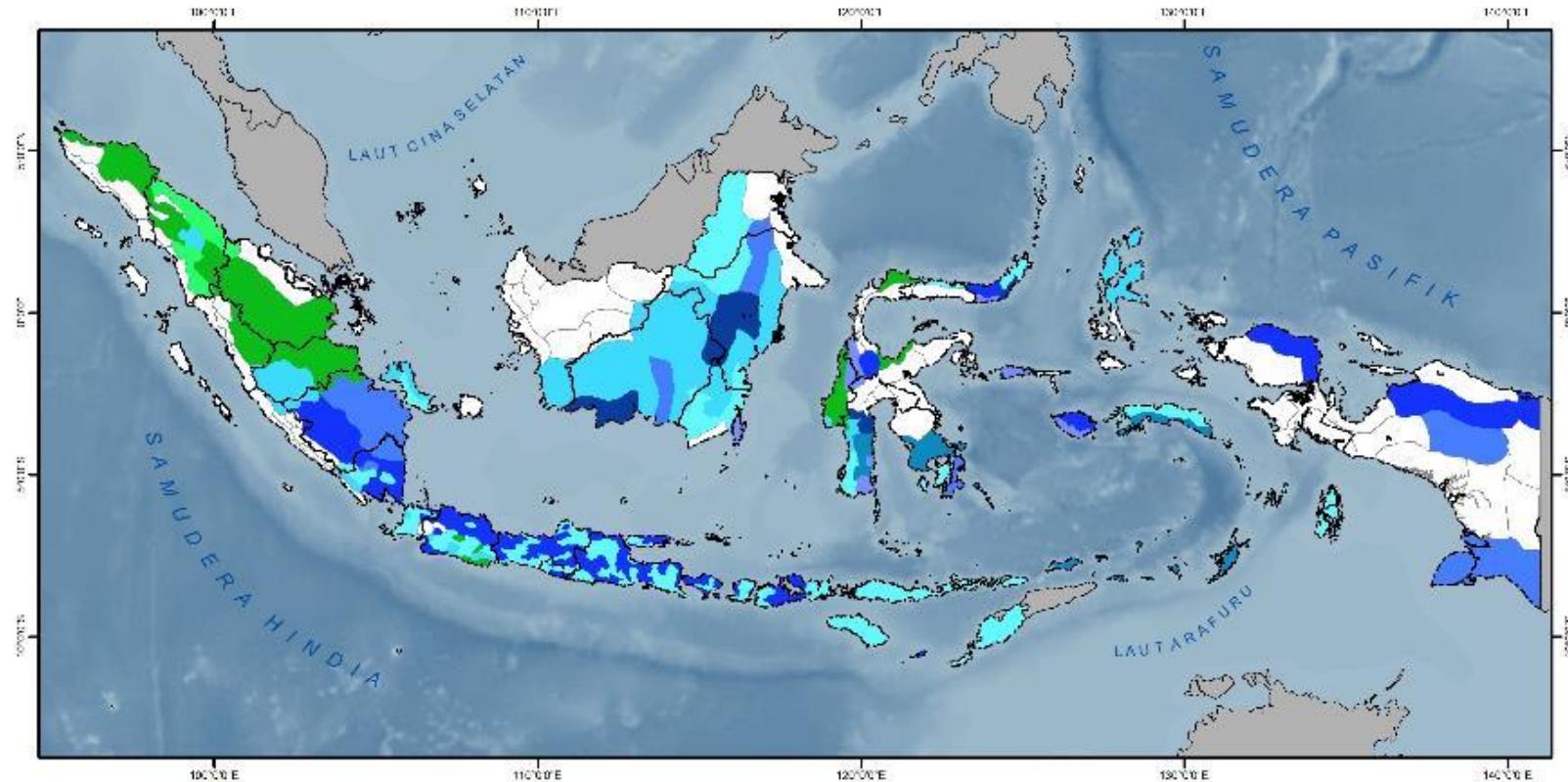


0 170 340 680 1,020 1,360 KM

SUMBER DATA:

1. Prakiraan Musim Hujan 2019/2020
2. Peta Rupa Bumi BIG

PRAKIRAAN PUNCAK MUSIM HUJAN 2019/2020



PRAKIRAAN
PUNCAK MUSIM HUJAN 2019/2020
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

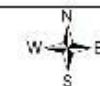
Batas Propinsi



Wilayah yang tidak jelas
perbedaan antara musim
hujan dan kemarau

PUNCAK MUSIM HUJAN

JUL	OKT	JAN	APR
AGT	NOV	FEB	MEI
SEP	DES	MAR	JUN



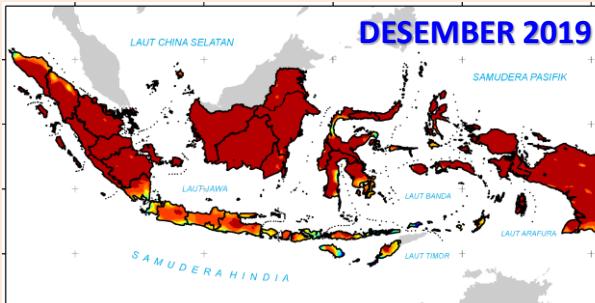
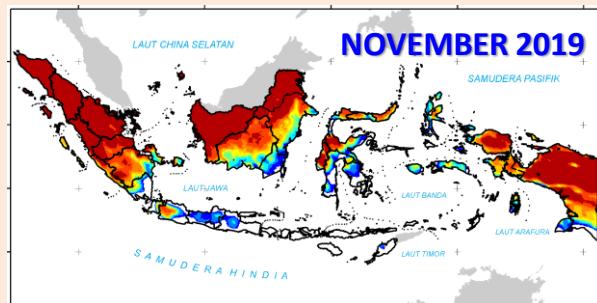
0 175 350 700 1.050 1.400 Km

SUMBER DATA:

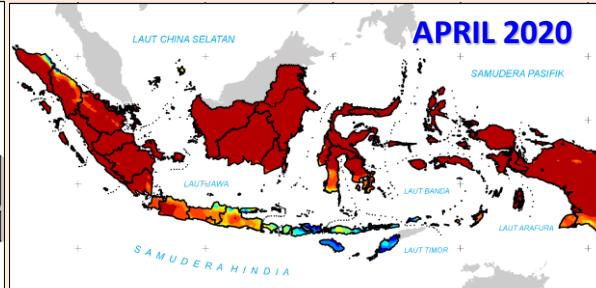
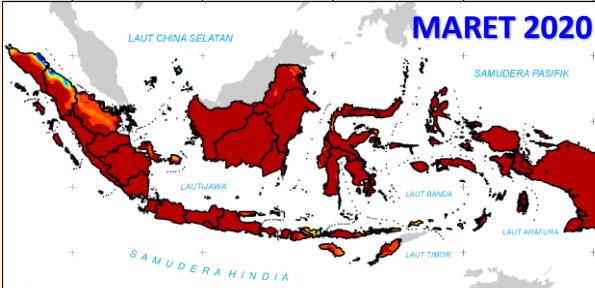
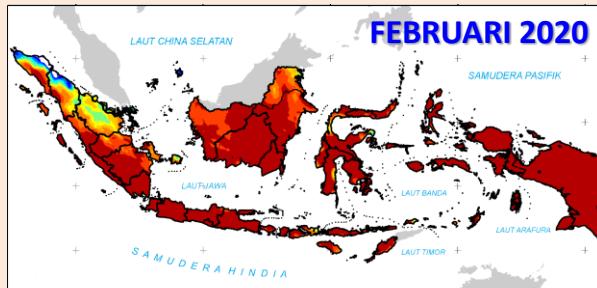
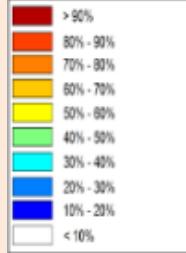
1. Prakiraan Musim Hujan 2019/2020 BMKG
2. Peta Rupa Bumi BIG

PELUANG CURAH HUJAN BULANAN – 2019/2020

Peluang hujan melebihi kriteria **MENENGAH** (curah hujan > 150 mm/ bulan)

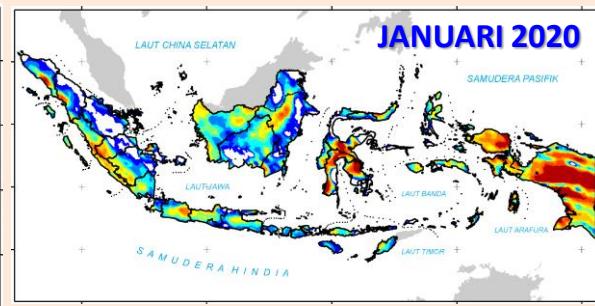
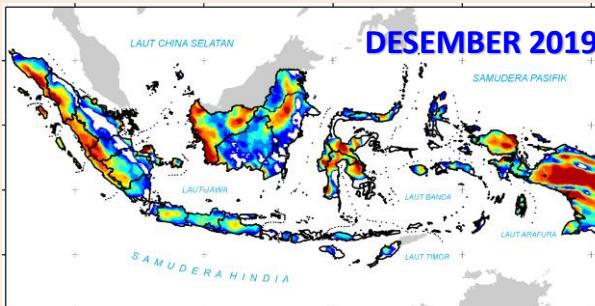
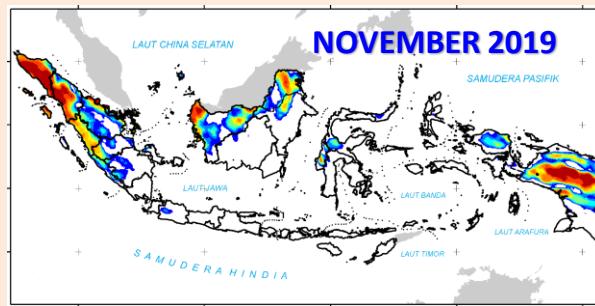


PELUANG :

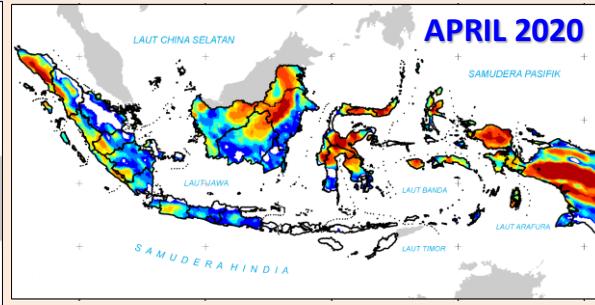
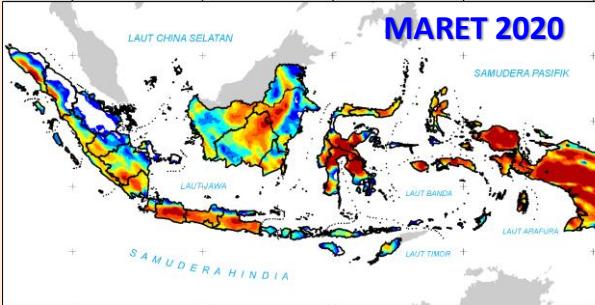
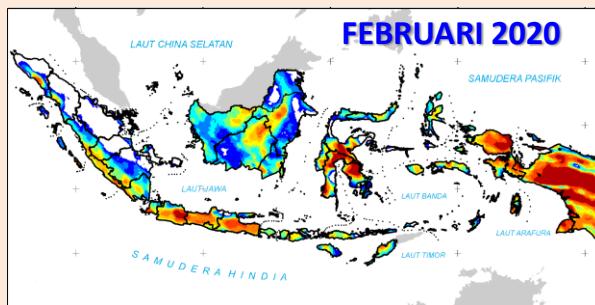
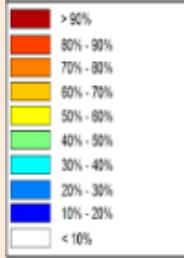


PELUANG CURAH HUJAN BULANAN – 2019/2020

Peluang hujan melebihi kriteria TINGGI (curah hujan > 300 mm/ bulan)



PELUANG :



RANGKUMAN

- **Analisis dan Prediksi Dinamika Atmosfer :** Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi angin timuran yaitu massa udara berasal dari Benua Australia. Monsun Asia tidak aktif dan diprediksi mendekati klimatologisnya hingga dasarian II November 2019, sementara Monsun Australia aktif dan diprediksi tetap aktif hingga dasarian II November 2019. Analisis tanggal 21 Oktober 2019 menunjukkan MJO aktif di fase 2 diprediksi selanjutnya tidak aktif. Berdasarkan peta prediksi spasial anomali OLR pada awal dasarian III Oktober 2019 wilayah Indonesia didominasi wilayah subsiden dan akan berlangsung hingga awal November 2019
- **Analisis Curah Hujan Dasarian II Oktober 2019:** Umumnya curah hujan pada Dasarian II Oktober 2019 berada pada kriteria Rendah (0-50 mm/dasarian). Curah hujan Menengah (50-150 mm/dasarian) terjadi di Aceh, Sumut bag selatan, Jabar bag barat, Kalbar, Kaltara bag utara, Sulsel bag utara, Sulbar, Seram bag barat, Papua Barat bag barat dan Papua bag barat. Sifat hujan pada Dasarian II Oktober 2019 umumnya Bawah Normal. Sifat hujan Atas Normal terjadi di Aceh, Sumut bag selatan, Sumbar bag tengah, Jateng bag utara, P. Lombok bag utara, P. Sumbawa, sebagian NTT, Kalbar bag barat, Kalteng bag tengah, Kaltara bag utara, Kaltim bag selatan, P.Sulawesi bag tengah, P.Seram bag barat, dan Papbar bag barat.
- **Analisis Perkembangan Musim Hujan Dasarian II Oktober 2019:** Berdasarkan jumlah zom, 4 % wilayah Indonesia telah memasuki musim hujan sedangkan 96% wilayah masih mengalami musim kemarau. Wilayah yang sudah memasuki musim hujan meliputi sebagian Aceh, sebagian Sumut, sebagian Sumbar, Balikpapan, Penajam Paser Utara, dan Papua bag utara.
- **Prakiraan Curah Hujan Dasarian Okt III – Nov II 2019 :** Pada Okt III – Nov II umumnya diprakirakan curah hujan berada di kriteria menengah (50 – 150 mm/dasarian). Pada Okt III wilayah yang diprakirakan mengalami hujan kategori tinggi berada di Aceh, Sumut bag barat, Kalbar bag timur, Papua Barat bag utara dan Papua bag utara. Pada Nov I wilayah yang diprakirakan mengalami hujan kategori tinggi berada di Pesisir barat Aceh, pesisir barat Sumut, dan Papua bag tengah. Pada Nov II wilayah yang diprakirakan mengalami hujan kategori tinggi berada di pesisir barat Aceh dan Papua bag tengah.
- **Peluang Curah Hujan Kurang dari 50 mm Dasarian Okt II – Nov I 2019 :**

Pada Okt III terjadi di Sumatera bag selatan, Babel, Jawa, Bali, NTB, NTT, P.Kalimantan bag selatan, P.Sulawesi bag selatan, Maluku bag tenggara, dan Merauke; pada Nov I terjadi di P. Sumatera bag selatan, Babel, Jawa, Bali, NTB, NTT, P. Kalimantan bag selatan, Sulsel, Sultra, Sulteng bag timur, Maluku bag tenggara, dan Merauke; pada Nov II terjadi di Sumsel bag timur, Lampung, Babel, Banten, DKI, Jabar bag timur, Jateng, DIY, Jatim, Bali, NTB, NTT, P. Kalimantan bag selatan, Sulsel, Sultra, Sulteng bag timur, Maluku bag tenggara, dan Merauke.



TERIMAKASIH ATAS PERHATIANNYA

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika - BMKG

Jl. Angkasa I No.2, Kemayoran – Jakarta Pusat

www.bmkg.go.id

Info Iklim : 021 4246321 ext. 1707

Info Cuaca : 021 6546315/18

Info Gempabumi : 021 6546316

www.bmkg.go.id